

**PENERAPAN METODE RESITASI PADA PENINGKATAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI
UPT SMP NEGERI 23 SATAP KEPULAUAN SELAYAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

LISTA
NIM : 10519248815

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1441 H/ 2019 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Lista, NIM. 105 192 488 15 yang berjudul **“Penerapan Metode Resitasi Pada Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di UPT SMP Negeri 23 Satap kepulauan Selayar ”** telah diujikan pada hari Senin, 23 Muharram 1441 H / 23 September 2019 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Muharram 1441 H
Makassar, _____
23 September 2019 M

Dewan penguji :

Ketua	: Dr. Hj. Maryam, M.Th.I.	()
Sekretaris	: Dr. Ferdinan, M.Pd.I.	()
Anggota	: Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd.	()
	: Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A.	()
Pembimbing I	: Dr. Ferdinan, M.Pd.I.	()
Pembimbing II	: Dr. Muhammad Ali Bakri, M.Pd.	()

Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar




Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari / Tanggal : Senin, 23 September 2019 M / 23 Muharram 1441 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

Nama

: LISTA

Nim

: 10519248815

Judul Skripsi

: Penerapan Metode Resitasi Pada Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

Dinyatakan : LULUS

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 0931126249

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 0917106101

Dewan Penguji

1. Dr. Hj. Maryam, M.Th.I.
2. Dr. Ferdinan, M.Pd.I.
3. Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd.
4. Abd. Rahman Bahtiar. S.Ag., M.A.



Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LISTA
Nim : 10519248815
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai sampai selesai menyusun skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuat oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apa bila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran sebagai tanggung jawab moral untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 18 Muharram 1441 H
18 September 2019 M

Yang membuat pernyataan,

LISTA
NIM: 10519248815

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari, semua tak lepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda Alm. Aging dan Ibunda Dengka', yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materi selama menempuh pendidikan. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.

3. Dr Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Ferdinan, M.Pd.I dan Dr. Muhammad Ali Bakri, M.Pd, selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terakhir ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin .

Makassar, 18 Muharram 1441 H
18 September 2019 M

Penulis

Lista



ABSTRAK

Lista, 10519248815 . 2019. Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar. Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Di Bimbing oleh Pembimbing I Ferdinan dan Pembimbing II Muhammad Ali Bakri.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui gambaran proses pembelajaran siswa sebelum penerapan metode *Resitasi* dan 2) Mengetahui penerapan metode *Resitasi* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus penelitian. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar yang berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Gambaran proses pembelajaran siswa sebelum penerapan metode *Resitasi* atau tes awal belum mencapai nilai ketuntasan KKM, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 3 orang dan siswa yang tidak tuntas 10 orang dengan perolehan rata-rata yaitu 54,02. 2) Penerapan metode *Resitasi* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terdiri dari dua siklus. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 5 siswa dari 13 jumlah siswa dengan rata-rata 73,46 sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 11 siswa dari 13 siswa dengan perolehan rata-rata 83,07, penerapan metode *Resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang di inginkan peneliti sudah tercapai sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

Kata kunci : Metode *Resitasi* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Metode Resitasi.....	10
1. Pengertian Metode Resitasi.....	10
2. Penggunaan Metode Resitasi.....	14
B. Hasil Belajar.....	16
1. Pengertian Hasil Belajar.....	16

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Objek Penelitian	27
C. Prosedur Penelitian PTK.....	27
D. Faktor Yang Diselidiki	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Gambaran Hasil Sebelum Penerapan Metode <i>Resitasi</i> ...	41
C. Pelaksanaan Tindakan Dan Paparan Hasil Penelitian Tindakan Siklus I dan Siklus II	43
D. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa, Tes Awal, Siklus I Dan Siklus II	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

1.1. Nama-nama pimpinan (kepala) sekolah	38
1.2. Identitas Sekolah.....	39
1.3. Hasil belajar siswa sebelum penerapan metode Resitasi	42
1.4. Kategori hasil belajar siklus I	50
1.5. Kategori hasil belajar siklus II.....	56
1.6. Rekapitulasi nilai tes awal, siklus I, dan siklus II	58



DAFTAR LAMPIRAN

A.1 RPP Tes Awal, Siklus I dan Siklus II.....	66
A.2 Soal Tes Awal	85
A.3 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Tes Awal.....	86
A.4 Soal Tes Siklus I dan Soal Tes Siklus II	87
A.4 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran siklus I dan Siklus II.....	89
B.1 Daftar Hadir Siswa	93
B.2 Daftar Nilai Hasil Tes Awal dan Tes Siklus Siswa.....	94
B.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	95
B.4 Daftar Nama-Nama Kelompok Siklus I dan Siklus II	103
B.5 Dokumentansi	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era moderen saat ini, perkembangan teknologi pendidikan sangat pesat. Berbagai perangkat pendidikan yang modern turut mendukung proses belajar mengajar, baik di sekolah maupun di rumah sebagai awal pendidikan anak sejak dini. Sehingga pemerintah perlu mendorong kebijakan yang sifatnya populis. Sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan yang mampu memunculkan potensi yang dimiliki oleh siswa agar mampu berkompetisi ditengah persaingan diberbagai kehidupan manusia.

Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan bekerjasama yang efektif. Melalui pendidikan pula manusia sudah dipersiapkan guna memiliki peranan di masa depan. Menurut UU No.20 tahun 2003 Pasal 2 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah :

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.¹

¹Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dengan demikian kalau dilihat dari tujuan pendidikan nasional di atas kita bisa mengambil kesimpulan bahwa kita sebagai manusia harus mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri kita sehingga dapat tercapai pendidikan nasional tersebut, tentunya dengan cara mengikuti program, baik dalam pendidikan formal, informal, maupun non formal.

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam QS. Al Mujaadilah/58 : 11 yang berfirman :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَدْبُرُوا فَأَدْبُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila di katakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikelpangan untukmu. dan apabila dikatakan: "berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

Minat merupakan faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar.

Minat yang dapat menunjang belajar adalah minat kepada bahan/mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya. Apabila peserta didik tidak berminat kepadabahan/mata pelajaran juga kepada gurunya, maka

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bogor; Sahm Al-Nour, 2007)

peserta didik tidak akan mau belajar. Oleh karena itu, guru harus memberi motivasi agar peserta didik mau belajar dan memperhatikan pelajaran.

Belajar adalah suatu aktifitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Jadi belajar merupakan perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Oleh karena itu belajar dapat disimpulkan sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.

Dalam buku Psikologi Pendidikan disebutkan bahwa, tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak di sertai dengan minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu di dalam pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.³

³ M Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta; Rineka Cipta, 1997), h. 235

Dalam mencapai prestasi bagi peserta didik faktor internal lainnya juga sangat berpengaruh yang sangat kuat terutama motivasi. Dalam proses belajar mengajar motivasi juga sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi dan juga minat yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Pendidikan formal merupakan cara yang yang tepat untuk mengembangkan potensi yang peserta didik miliki, karena didalamnya terdapat banyak metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat menggunakan berbagai macam metode tersebut sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Sebagai contoh adalah metode pemberian tugas.⁴ Dalam metode pemberian tugas ini merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan proses penyampaian tujuan pembelajaran.

Hal ini disebabkan karena padatnya materi pelajaran yang harus disampaikan sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam kelas dengan demikian harus ada tugas yang bisa menutupi permasalahan kurangnya waktu belajar dalam kelas, banyaknya kegiatan pendidikan di

⁴ Margeter E. Bell Gredeler, *Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1994), h. 1

sekolah dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, maka sangat menyita waktu peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut.

Sehingga untuk mengatasi keadaan seperti diatas, guru perlu memberikan tugas-tugas diluar jam pelajaran. Jadi salah satu strategi belajar yang baik adalah memperbesar frekuensi pengulangan materi dengan memperbanyak pemberian tugas, sehingga menjadi suatu keterampilan yang dapat melatih diri untuk belajar bertanggung jawab, karena tampaknya pemberian tugas kepada peserta didik untuk diselesaikan di rumah, di laboratorium maupun diperpustakaan cocok dalam hal ini, karena dengan tugas ini akan merangsang peserta didik untuk melakukan latihan-latihan atau mengulangi materi pelajaran yang baru didapat disekolah atau sekaligus mencoba ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya, serta membiasakan diri peserta didik mengisi waktu luangnya di luar jam pelajaran. Dengan sendirinya telah berusaha memperdalam pemahaman serta pengertian tentang materi pelajaran.⁵

Umumnya seorang guru mengatur tugas-tugas kecepatan mengajarnya sesuai dengan keadaan rata-rata peserta didik dengan beberapa penyesuaian terhadap yang kurang mampu ataupun yang dianggap pandai. Walaupun demikian kemungkinan sebagian besar peserta didik cara belajarnya belum sesuai benar, bagi mereka masa belajar di kelas merupakan ajang untuk memulai materi.

⁵ Linda Campbell, *Metode Praktis Pembelajaran*, (Depok: Intuisi Press, 2006), h. 89

Dari proses pembelajaran tersebut peserta didik dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dari prestasi belajar yang dihasilkan oleh peserta didik berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru, karena sekolah merupakan salah satu tempat membina dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan tempat peserta didik bergaul dengan anak sebayanya, karena belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar menyatakan bahwa “ dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru dituntut dapat melaksanakan suatu metode dengan sebaik mungkin untuk mentransfer suatu ilmu kepada peserta didik, hal ini sangat bergantung kepada guru yang akan membawakan suatu metode ”.⁶

Nilai rata-rata peserta didik Kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar dalam hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah 75. Melihat kondisi rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut maka hal ini masih dianggap rendah, oleh karena itu beberapa upaya dilakukansalah satunya adalah pemberian tugas pada peserta didik.

⁶ Muh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 152

Disamping itu, pemberian tugas sebelum materi diajarkan agar membuat hasil belajar peserta didik lebih mantap, karena disamping melaksanakan latihan-latihan selama mengerjakan tugas peserta didik juga akan mengalami proses pengulangan setelah materi itu dibahas didalam kelas bersama guru. Di samping itu dengan metode ini diharapkan dapat menimbulkan keaktifan dan motivasi peserta didik.

Dari pengalaman peneliti ketika melakukan observasi awal , ternyata banyak peserta didik yang mau belajar hanya ketika diberi pekerjaan rumah. Sehingga pemberian tugas dirasakan sangatlah perlu dalam upaya membelajarkan peserta didik, selain itu kesiapan adalah salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran, oleh karenanya sangatlah diperlukan adanya persiapan materi baik guru maupun peserta didik. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran peserta didik tidak seperti botol kosong, yakni semata-mata hanya menjadi lahan penuangan ilmu dari guru.

Namun rendahnya hasil belajar siswa mesti dilihat secara bijak, banyak faktor yang menyebabkan diantaranya adalah faktor siswa, guru, dan faktor dimana siswa masih dengan enggannya malas melakukan yang namanya belajar.⁷

Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Resitasi* yang mana dalam penerapan metode ini lebih mengaktifkan siswa dalam proses

⁷Trianto, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2008) h.223.

pembelajaran agar pelaksanaan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif. Walaupun metode tersebut termasuk metode yang sangat konvensional, namun dalam konteks permasalahan yang terjadi di kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar, pemilihan metode *Resitasi* oleh peneliti sesuai dengan kondisi siswa. Karena peneliti memiliki asumsi bahwa tidak ada metode yang terbaik namun yang ada adalah metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Berangkat dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil “Penerapan Metode *Resitasi* (penugasan) pada Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti mengangkat permasalahan sebagai berikut : Bagaimana Menerapkan Metode *Resitasi* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :Untuk mengetahui penerapan metode *Resitasi* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan rujukan untuk pengembangan ilmu dan teori-teori pembelajaran, serta bahan informasi bagi pengembangan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Lembaga

Dengan metode *Resitasi* ini akan menjadi salah satu bahan pertimbangan lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.

b. Guru

Penggunaan metode *Resitasi* ini akan mempermudah para guru dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas.

c. Siswa

Dengan metode *Resitasi*, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran kelas.

d. Peneliti

Dengan metode *Resitasi* diharapkan menambah khazanah pengetahuan peneliti sebagai bahan untuk memperluas wawasan dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Metode Resitasi

1. Pengertian Metode Resitasi

Metode resitasi adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan tugas belajar.

Metode resitasi adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu diluar jam pelajaran.⁸ Terdapat pengertian lain dari metode resitasi yaitu yang dijelaskan oleh Mulyasa bahwa metode resitasi merupakan cara penyajian bahan pelajaran, dimana guru memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan peserta didik, baik secara individual maupun secara kelompok. Adapun pengertian metode resitasi menurut Nunuk dan Leo, mengatakan bahwa metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Pengertian metode resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, berdasarkan hasil analisis Sudirman N. Sedangkan Slameto mengemukakan bahwa metode resitasi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan

⁸Imansjah Alipandie, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*(Jakarta: Bumi Aksara, 1984), h. 91

dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan kepada guru.

Kegiatan interaksi belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektifitas dan efisiensinya. Dengan banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, maka sangat menyita waktu peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut, untuk mengatasi keadaan tersebut guru perlu memberikan tugas diluar jam pelajaran. Bila hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran hal itu tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang diharuskan, seperti yang tercantum dalam kurikulum. Oleh karena itu, perlu diberikan tugas-tugas, sebagai selingan untuk variasi tehnik penyajian ataupun dapat berupa pekerjaan rumah. Tugas semacam itu dapat dikerjakan di luar jam pelajaran, di rumah maupun sebelum pulang, sehingga dapat di kerjakan bersama temannya.⁹

Pemberian tugas dapat mengikuti fase-fase sebagai berikut:

1. Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik harus jelas dan petunjuk yang diberikan harus terarah.

2. Fase belajar

Dalam fase ini peserta didik melaksanakan tugas sesuai tujuan dan petunjuk-petunjuk guru.

⁹ Restiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 132

3. Fase resitasi

Dalam fase ini peserta didik bertanggung jawabkan hasil belajarnya, baik berbentuk laporan lisan maupun tertulis.¹⁰

Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih bagus, karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama mengerjakan tugas, sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal itu terjadi disebabkan peserta didik mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda, waktu menghadapi masalah-masalah baru.

Di samping itu untuk memperoleh pengetahuan secara melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan peserta didik di sekolah, melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah itu. Dengan melaksanakan tugas peserta didik akan aktif belajar, dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri. Banyak tugas yang harus dikerjakan peserta didik, hal itu diharapkan mampu menyadarkan peserta didik untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang menunjang belajarnya, dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang berguna dan konstruktif.¹¹

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Peserta Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) cet.2, h. 236

¹¹ Restiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 133

Pemberian tugas mempunyai kelebihan - kelebihan sebagai berikut:

- a) Pengetahuan yang peserta didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
- b) Peserta didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab, dan berdiri sendiri.¹²

Dilihat dari kelebihan – kelebihannya, maka adapun kelemahan-kelemahan dari pemberian tugas adalah sebagai berikut.

- a) peserta didik dimungkinkan meniru pekerjaan temannya. Hal ini apabila guru tidak mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas tersebut, sehingga peserta didik tidak menghayati sendiri proses belajar mengajar itu sendiri.
- b) Tugas tersebut dikerjakan oleh orang lain. Untuk mengatasi hal itu guru perlu meminta tanda tangan orang tua agar orang tua turut mengawasi anaknya dalam mengerjakan tugas.

Memahami kelebihan dan kelemahan metode pemberian tugas di atas, tentunya akan menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan. Sebaliknya jika guru tidak mengetahui kelebihan dan kelemahan metode dalam mengajar, maka guru akan menemui kesulitan dalam memberikan bahan pelajaran kepada siswa. Ini berarti guru tersebut gagal melaksanakan tugasnya mengajar didepan kelas

Peserta didik mendapat tugas dari guru lain sehingga peserta didik mengalami kesulitan saat mengerjakan, serta dapat mengganggu

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Peserta Didik Dalam Interaksi Edukatif* , h. 237

pertumbuhan peserta didik dikarenakan tidak mempunyai waktu lagi untuk melakukan kegiatan lain yang perlu untuk perkembangan jasmani dan rohaninya pada usianya. Sebab itu dalam pelaksanaan pemberian tugas perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan.
- b) Mempertimbangkan betul-betul apakah pemilihan teknik pemberian tugas telah tepat dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
- c) Perlu diupayakan guru mengontrol proses penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh siswa.
- d) Merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti.¹³

Berdasarkan langkah – langkah yang diterapkan diatas, guru harus memperhatikan langkah – langkah dalam memberikan tugas pada siswa agar tugas yang telah diberikan dapat diselesaikan dan dipertanggungjawabkan oleh siswa dengan baik. Guru harus mengoreksi setiap tugas yang telah diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi yang telah diberikan.

2. Penggunaan Metode Resitasi

Agar penggunaan metode tugas dapat mencapai tujuannya, maka perlu diperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a) Tugas yang dikerjakan murid harus jelas dan tegas pembatasannya.

¹³Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*.(Bandung; Remaja Rosdakarya. 2007)h. 113

- b) Dengan demikian murid tidak akan lagi ragu-ragu dalam melaksanakan tugasnya. Ia mengetahui batas-batas dari luar dan dalamnya tugas yang harus dikerjakan.
- c) Tugas yang diberikan harus sesuai dengan taraf perkembangan kecerdasan maupun minat murid. Janganlah memberikan tugas yang seharusnya diperuntukkan bagi murid dari kelas yang lebih tinggi.
- d) Tugas yang diberikan memperhitungkan perbedaan-perbedaan individual. Guru selalu mempertimbangkan berat ringannya dan sukar mudahnya suatu tugas.
- e) Tugas yang diberikan harus memupuk semangat kebersamaan dan bukan memupuk sikap mementingkan diri sendiri.
- f) Tugas yang akan dikerjakan berhubungan erat dengan bahan-bahan pelajaran yang sedang dibahas atau akan dibahas.
- g) Tugas yang diberikan memupuk keinginan-keinginan untuk melakukan eksperimen dan hasrat melakukan penelitian atau penyidikan.
- h) Tugas yang diberikan dapat memperkaya pengalaman murid baik untuk disekolah, di rumah, maupun dimasyarakat.
- i) Tugas yang diberikan bermanfaat baik bagi kebutuhan murid pada saat sekarang maupun untuk masa yang akan datang.

- j) Tugas yang diberikan mendorong murid untuk mau belajar terus.¹⁴

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang diadakan dengan berusaha.¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologi belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”¹⁶. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses belajar (Dimiyati, 2002:3). Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru.

Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.¹⁷ Bukti bahwa seseorang telah belajar yaitu perubahan tingkah laku pada orang tersebut, yaitu dari tidak tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti (Oemar, 2003:30). Salah satu cara untuk mengoptimalkan hasil belajar adalah memperbaiki pengajaran yang dalam

¹⁴ Jusuf Djajadisastra, *Metode-metode Mengajar* (Bandung; Angkasa, 1982), h. 51-52

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 343

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 13

¹⁷ Syaiful dan Aswin, *Psikologi Belajar*, 2006. h. 21

hal ini banyak ditentukan oleh guru. Di sini, usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dimilikii sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dan dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu. Hakikat belajar adalah perubahan dan tindak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar.¹⁸

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi, merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh¹⁹.

Belajar dikatakan berhasil apabila:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik , baik secara individual maupun kelompok.

Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari presepsi dan prilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lengkap. Belajar adalah perubahan prilaku yang terjadi sebagai buah dari kegiatan belajar yang

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Cet, II; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 15

¹⁹ Oemar Halik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet, VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 27

diperoleh oleh peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.²⁰

Proses perubahan perilaku tersebut ditunjukkan oleh peserta didik dengan menjadi tahu, menjadi terampil, menjadi berbudi, dan menjadi manusia yang mampu menggunakan akal pikirannya sebelum bertindak dan mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, maka dapat dipahami makna dari hasil belajar. Sehingga hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang menyatakan sejauh mana tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh peserta didik khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam melalui pengalaman yang telah diberikan pedidik.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar.²¹

Hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Proses belajar yang dialami oleh peserta didik menghasilkan perubahan-perubahan dibidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap.

Hasil belajar merupakan suatu ukuran berhasil atau tidaknya seorang peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan belajar.

²⁰Sumardi Suryabarata, *Psikologi Pendidikan* (Cet, XII; Jakarta: Raja Grafindo, 2004), h. 231

²¹ Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Cet, II; Jakarta: Depdikbud, 1996), h. 10

Dengan berbagai defenisi yang dipaparkan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam menguasaibahan pelajaran setelah memperoleh pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu yang akan diperlihatkan melalui skor yang diperoleh dalam tes hasil belajar.

Jika dikaitkan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam maka hasil belajar terjadi karena evaluasi yang dilakukan guru dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Agar dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran maka perlu dilakukan usaha dan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar.

Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar pesertadidik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari. Dalam proses pembelajaran yang terjadi disekolah atau lebih khususnya proses pembelajaran dikelas, selain peserta didik itu sendiri guru juga merupakan pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Demikian penjelasan secara singkat, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor intern dan dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itusendiri, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar adalah kematangan fisik danmental, kecerdasan, pengetahuan

dan keterampilan, minat dan motivasi serta faktor karakteristik pribadi.

Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Faktor Intern

a) Kematangan fisik dan mental

Pendidikan akan diterima dengan baik jika muatan pendidikan yang diberikan tersebut sesuai dengan tingkat kematangan fisik dan mental seseorang. Jika suatu pendidikan diberikan secara paksa dengan tidak memperhatikan faktor kematangan fisik dan psikis, maka pendidikan tersebut dipastikan tidak akan memperoleh keberhasilan, bahkan mungkin akan memberikan gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Kematangan psikis ini juga termasuk kondisi kejiwaan ketika itu, misalnya gelisah, cemas, depresi, stres dan sebagainya. Seorang peserta didik yang sedang mengalami gangguan kondisi kejiwaan cenderung akan terganggu proses belajarnya dan secara langsung akan berpengaruh negatif pada prestasi belajar yang diperoleh.

b) Kecerdasan atau intelegensi

Kecerdasan atau intelegensi adalah kapasitas umum dari seseorang individu yang dapat dilihat pada kesanggupan pikirannya dalam mengatasi tuntutan kebutuhan yang baru, atau keadaan rohaniah secara umum yang dapat disesuaikan dengan problem-problem dan kondisi-kondisi yang baru di dalam kehidupan²². Setiap manusia mempunyai tingkat intelegensi yang berbeda-beda. Seseorang yang

²² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, h. 62

mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi, tentunya akan lebih mudah memahami suatu materi pelajaran dibanding dengan seseorang yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

c) Pengetahuan dan keterampilan

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan sangat mempengaruhi sikap dan tindakannya sehari-hari, tingkat kecakapan dan keterampilan yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi kualitas hasil yang diperoleh dari sesuatu yang telah dikerjakannya. Berkaitan dengan hal ini, maka tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang peserta didik akan sangat mempengaruhi tingkat prestasi belajar peserta didik tersebut.²³

d) Minat dan motivasi

Motivasi belajar adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga yang memberikan dorongan kepada kegiatan murid²⁴. Minat adalah ketertarikan pada sesuatu yang mampu melahirkan dan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu guna mendapatkannya. Minat dan motivasi merupakan dua hal yang sangat penting dalam perolehan prestasi belajar, karena dua hal ini merupakan sumber kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna meningkatkan prestasi belajarnya.

²³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, h. 3

²⁴ Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Hasil Nasional, 1937), h. 176-177

e) Karakteristik pribadi

Manusia merupakan makhluk yang memiliki perbedaan karakteristik satu sama lain. Terdapat manusia yang mempunyai karakteristik yang baik, misalnya bersifat rajin, suka bekerja keras, ulet, disiplin dan sebagainya, di sisi lain, terdapat juga manusia yang memiliki karakteristik yang tidak baik, misalnya bersifat malas, lebih suka mengharapkan bantuan orang lain, tidak disiplin, pemarah dan sebagainya. Berkaitan dengan prestasi belajar, maka seorang peserta didik dengan karakteristik yang rajin, disiplin, ulet dan suka bekerja keras, mereka cenderung mempunyai prestasi belajar yang bagus. Sebaliknya jika seorang peserta didik mempunyai karakteristik yang malas, lebih suka mengharapkan bantuan orang lain dan tidak disiplin, maka prestasi belajar mereka tentunya akan rendah.

2) Faktor Ekstern

Beberapa hal yang termasuk faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu keluarga, pendidik, sarana dan prasarana pendidikan serta lingkungan sekitar. Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Keluarga

Keluarga merupakan unit kelompok sosial yang relatif kecil, bersifat permanen dan merupakan penyusun utama terbentuknya masyarakat luas. Keluarga merupakan akar pembentuk pribadi seseorang, karena

pertumbuhan dan perkembangan setiap manusia diawali dari lingkungan keluarga. Jika dalam sebuah keluarga mempunyai hubungan yang harmonis, maka akan terbentuk anggota keluarga yang mempunyai karakteristik pribadi yang baik. Namun jika sebuah keluarga berjalan secara tidak harmonis, maka karakteristik pribadi anggotanya tidak akan terbentuk secara baik.

Sering dijumpai, anak didik yang berasal dari keluarga yang tidak harmonis (*broken home*) mempunyai prestasi belajar yang jelek. Sebaliknya sering dijumpai pula anak didik yang berasal dari keluarga yang harmonis, yang dicirikan dengan adanya ketauladanan dari orangtua, aplikasi kehidupan beragama yang bagus dan sebagainya, mereka cenderung mempunyai prestasi belajar yang baik.

Selain faktor keharmonisan tersebut, faktor faktor ekonomi keluarga juga sering mempunyai keterkaitan dengan perolehan prestasi belajar. Sering kita jumpai peserta didik yang berasal dari keluarga mampu yang mempunyai prestasi belajar yang bagus, hal ini karena sarana dan prasarana pendidikan bisa disediakan orang tuanya secara memadai.

Sebaliknya sering kita jumpai juga peserta didik yang berasal dari keluarga yang tidak mampu yang mempunyai prestasi belajar yang jelek, karena kurangnya sarana dan prasarana belajar yang disediakan oleh orang tuanya, bahkan tidak sedikit peserta didik tersebut yang harus membantu orang tuanya mencari penghasilan ekonomi sehingga waktu belajar mereka berkurang.

b) Pendidik

Pendidik merupakan salah satu komponen utama dalam proses belajar mengajar. Pendidik bertindak sebagai subyek pembelajaran, yang bertugas menjelaskan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Pendidik dituntut menjadi guru yang Profesional yang lebih mengedepankan kualitas pengajaran dari pada materil oriented.²⁵ Mengingat tugas ini, maka apapun yang berkaitan dengan pendidik bisa mempengaruhi tingkat prestasi dan tumbuh kembang anak. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Thaahaa/20 : 10 dengan kalimat “*qaulan layinan*”. Yang berfirman :

إِذْ رَأَىٰ نَارًا فَقَالَ لِأَهْلِهِ امْكُثُوا إِنِّي آنَسْتُ نَارًا لَّعَلِّي آتِيكُم مِّنْهَا بِقَبَسٍ أَوْ أَجْدٌ عَلَىٰ النَّارِ هُدًى ﴿١٠﴾

Terjemahnya :

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut”.²⁶

Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar manakala ada intreraksi yang kondusif antara pendidik dan peserta didik. Komunikasi yang arif dan bijaksana memberikan kesan mendalam kepada para siswa sehingga “*teacher oriented*” akan berubah menjadi “*student oriented*”. Guru yang bijaksana akan selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang.

²⁵ Syaiful B.D, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 185

²⁶ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*

Terdapat dua hal utama terkait dengan faktor pendidik yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar peserta didik, yaitu :

(1) Metode pembelajaran yang diterapkan

Metode pembelajaran yang diterapkan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik merupakan hal yang sangat harus diperhatikan karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap perolehan tingkat prestasi belajar peserta didik. Jika metode pembelajarannya kurang sesuai, maka tingkat prestasi belajar peserta didik juga cenderung kurang baik, dan sebaliknya jika metode pembelajarannya sesuai, maka tingkat prestasi belajar peserta didik juga akan menjadi baik.

(2) Aspek ketauladanan

Para pendidik terdahulu menyebutkan bahwa pendidik itu kependekan kata dari "*digugu dan ditiru*". Artinya pendidik merupakan seseorang yang berkedudukan sebagai figur utama bagi para peserta didik yang akan senantiasa diperhatikan dan ditiru seluruh aspek yang berkaitan dengannya. Mengingat hal ini maka dalam kesehariannya seorang pendidik hendaknya bisa menjadi suri tauladan bagi yang lain sehingga harus benar-benar menjaga sikapnya secara totalitas baik ketika dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah atau di rumah. Perangai apapun yang dilakukan pendidik mungkin akan dicontoh dan diperhatikan para peserta didik, hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena objek penelitian ini adalah di sekolah yang pelaksanaannya dari awal sampai akhir penelitian, menganalisis keadaan dan melihat kesenjangan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta merumuskan rencana tindakan dan ikut melaksanakan pemantauan secara langsung melalui observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat langkah, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi.²⁷ Kegunaan dari langkah kerja ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dari metode yang digunakan oleh peneliti.

²⁷ H. E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (PT Remaja Rosdakarya, cet 5, 2012), h. 48-52

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi dan objek penelitian ini sebagai berikut :

1. Lokasi

Tempat pelaksanaan penelitian tindak kelas (PTK) ini adalah UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar Desa Menara Indah tepatnya di Kabupaten Selayar

2. Objek

Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar.

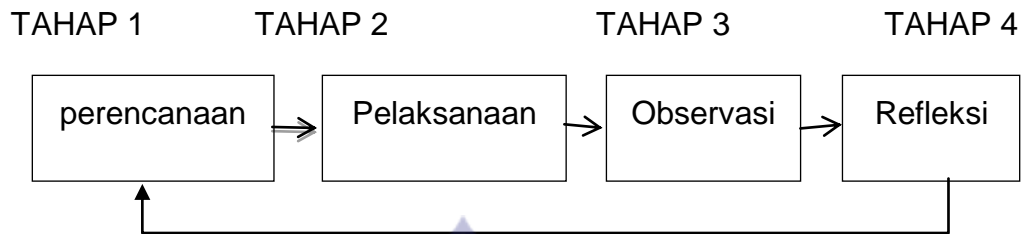
C. Prosedur Penelitian PTK

Prosedur penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada factor-faktor yang diselidiki atau diteliti untuk dapat mengetahui hasil siswa dalam mengajar Pendidikan Agama Islam sebelum diberikan tes awal. Untuk mengetahui tindakan apa yang harus diketahui dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, tindakan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode *resitasi*.

Praktik penelitian tindakan kelas menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan tindak kelas pada tiap siklusnya mencakup 4 tahapan, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.²⁸

²⁸ Kunandar , *op.chit*, h. 70

Tahapan siklus yang dimaksud yaitu :



Gambar 1.1 Tahapan Siklus

Berdasarkan gambar diatas maka dapat kita pahami bahwa dalam penelitian yang dilakukan dalam kelas atau biasa disebut sebagai penelitian tindak kelas, setidaknya secara umum harus melalui empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Empat tahapan tersebut dapat kita lihat secara rinci melalui penjelasan di bawah ini :

1. Gambaran umum siklus I
 - a. Tahapan perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.²⁹

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan program metode pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

²⁹*Ibid* ,h. 71

- 1) Melakukan izin terhadap pihak sekolah dan guru mata pelajaran terkait untuk menerapkan metode resitasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Peneliti melakukan wawancara terhadap guru PAI dan para peserta didik UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar
- 3) Peneliti berkoordinasi dengan guru PAI terkait dengan tempat dan waktu penelitian
- 4) Peneliti menyiapkan tema atau topik untuk diterapkan dalam penerapan metode resitasi nanti
- 5) Peneliti melakukan koordinasi dengan kolaborator yaitu guru pengampu mata pelajaran PAI terkait dengan tema mata pelajaran dan bagaimana pelaksanaan metode resitasi nanti pada saat proses belajar mengajar berlangsung
- 6) Peneliti menyiapkan lembar pedoman observasi dan wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian tentang penerapan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Tahap pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak dikelas.³⁰ Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mempraktikkan scenario yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan yang diterapkan yaitu penerapan metode resitasi dalam pembelajaran PAI. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu :

³⁰ Suyadi *Panduan Penelitian Tindak Kelas* (Jogjakarta: Diva Press 2015) h. 62

1) Pendahuluan

Guru mata pelajaran PAI memberi penjelasan mengenai apa itu metode resitasi, kemudian menjalankan penerapan metode resitasi sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan

2) Kegiatan inti

Menjelaskan mata pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan langkah-langkah penerapan metode resitasi, yaitu siswa diberikan tugas sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan agar siswa memiliki keterampilan yang tinggi dan lebih aktif dalam kelas. Kemudian guru memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan yang sebelumnya sudah disediakan oleh guru dan peneliti

3) Penutup

Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran guna mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dengan materi yang sudah diajarkan.

4) Tahap Refleksi

Dalam tahapan refleksi peneliti melakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.³¹

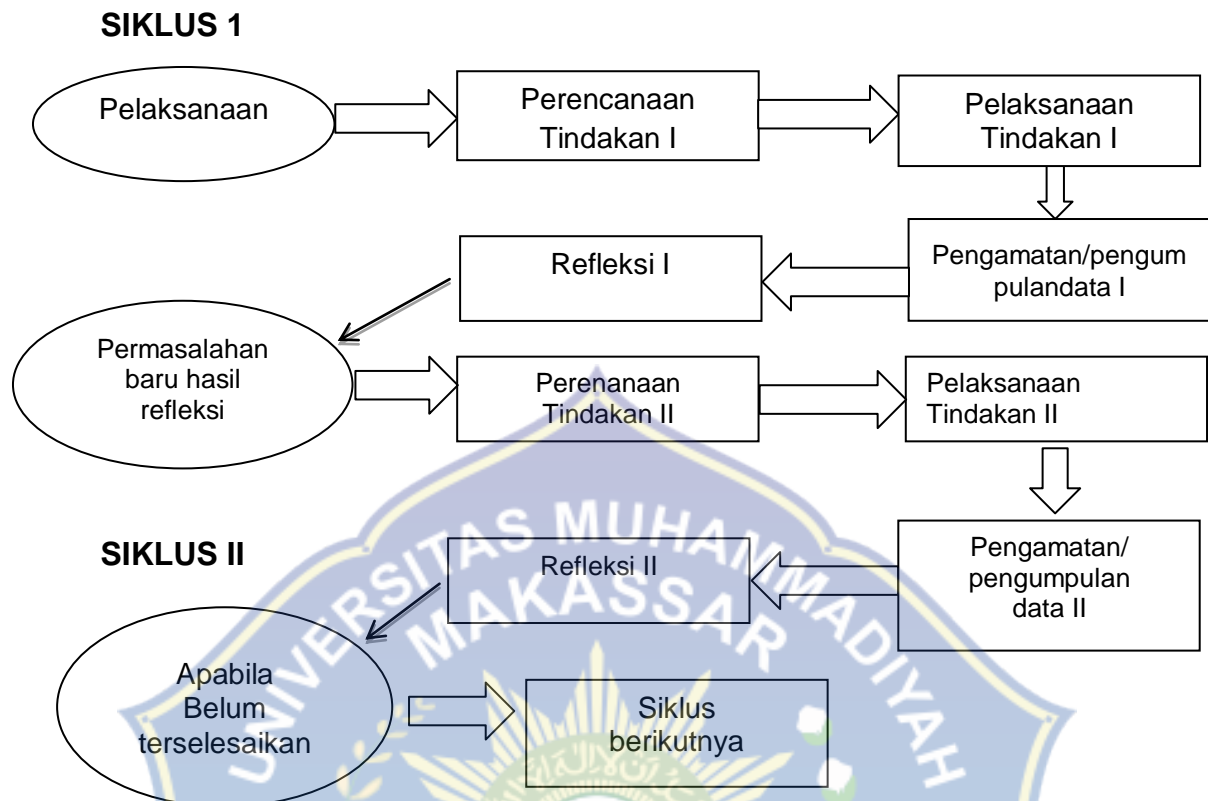
³¹Zainal Aqib, *Penelitian Tindak Kelas Untuk Guru* (Bandung: YramaWidya 2009) h.22

5) Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengamati setiap aktivitas dan kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti selama jalannya proses pembelajaran kemudian dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan memberikan tugas soal-soal yang telah dibuat untuk mengetahui hasil belajar.

2. Gambaran Umum Siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada dasarnya langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II ini relative sama dengan perencanaan dalam siklus I, namun pada beberapa bagian dilakukan perbaikan atau penambahan sesuai dengan kenyataan dan masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di siklus I, khususnya berkaitan dengan jenis pelaksanaan yaitu: merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan refleksi siklus I yaitu memberikan penekanan lebih dengan metode yang lain, sebagaimana dijelaskan sebelumnya PTK terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam empat siklus yang berulang, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.2 Skema/bagan siklus dalam PTK

D. Faktor Yang Diselidiki

Adapun faktor yang diselidiki yaitu Penerapan Metode *Resitasi* pada Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar.

1. Metode Resitasi

Metode resitasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang diterapkan oleh guru, dengan memberikan tugas pada saat proses pembelajaran agar siswa memiliki keinginan untuk belajar, dan tugas yang diberikan dipertanggung jawabkannya.

2. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam nilai yang diperoleh siswa melalui tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diberikan setelah mengikuti proses pembelajaran. Maksud dalam penelitian ini adalah hasil yang menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan metode *Resitasi*. Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis hanya hendak meneliti penerapan metode *Resitasi* pada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII di UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian sebagai alat yang digunakan dalam meneliti, yang betul-betul direncanakan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data Empiris sebagaimana adanya sebab penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument agar data tersebut dapat menjawab pertanyaan³². Adapun pendapat lain mengenai instrument penelitian, yaitu:

“Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari kegiatan penelitiannya. Instrument penelitian ini dapat menguji atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.”³³

³² P. Joko Subagya, *Metodologi Dalam Teori dan Praktek*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 63

³³ M. Subhana, dkk, *Statistika Pendidikan* (Bandung: Putaka Setia, cet ke-1, 2000), h. 30

Adapun yang menjadi instrument penelitian ini yaitu :

1. Pedoman Observasi

Alat yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi. Pedoman observasi adalah catatan yang berisi petunjuk dalam membuat sebuah pengamatan, khususnya pengamatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode resitasi selama proses belajar mengajar berlangsung dan juga sebagai instrument untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada siswa UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar.

2. Instrument Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.³⁴

a) Instrument Pre-Tes

Pre-Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa serta hasil belajar pada metode yang digunakan oleh guru sebelum penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

³⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo cet ke-1, 2012), h. 67

b) Instrument Post-Tes

Post-Tes, Tes penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar berupa tugas-tugas yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan lalu diberikan penskoran untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode resitasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.³⁵ Dokumentasi atau yang sering dikenal sebagai dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang telah dilakukan yang berbentuk gambar atau tulisan dan foto-foto atau video tersebut dapat dijadikan bukti kongkrit untuk menilai segala tingkah laku siswa dan sebagai pendukung bahwa peneliti betul-betul melakukan Penelitian Tindak Kelas (PTK).

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian teknik pengumpulan data merupakan faktor penting yang diperhatikan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah :

a. Observasi

Terdapat dua pedoman observasi yaitu observasi untuk aktivitas peserta didik dan lembar observasi pelaksanaan metode resitasi. Lembar

³⁵ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta cet.ke-VI, 2008), h. 77

observasi untuk peserta didik berupa lembar observasi penilaian proses penerapan Metode reistasi. Sedangkan lembar observasi pelaksanaan program adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti.

b. Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan perintah dan 35petunjukyang ditujukan kepada *testee* untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu' dalam hal ini tes yang dilakukan adalah berupa soal-soal yang berkaitan dengan metode yang diterapkan pada setiap siklus tes awal dilakukan sebelum siklus I dan tes akhir dilakukan setiap akhir siklus dari hasil tes peneliti memperoleh data mengenai tingkat kemampuan peserta didik.³⁶ Setiap tes yang diberikan berisikan 5 butir soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda.

c. Dokumentasi

Diperoleh dari hasil penelitian yang berupa foto-foto selama penelitian tindakan kelas yang berlangsung pada siswa UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar. Dokumentasi ini akan memperkuat data atau informasi yang diperlukan.

³⁶ Pupuh Fathurrohmandan Subri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Refika Aditama,2007) h.77

G. Tehnik Analisis Data

Pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan baik melalui penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu diolah kemudian dianalisis. Dalam pengolahan data ini, dipergunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode deduktif yaitu, metode penulisan atau penjelasan dengan bertolak dari pengetahuan bersifat umum. Atau mengolah data dan menganalisa dari hal-hal yang sifatnya umum guna mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.³⁷
2. Metode induktif yaitu, suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.³⁸
3. Metode komparatif yaitu, analisis data yang membandingkan persamaan dan perbedaan 2 atau lebih sifat-sifat dan fakta-fakta objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu kemudian pendapat tersebut di rumuskan menjadi kesimpulan yang berdasarkan objektif.³⁹

³⁷ Sallis, Edwar. *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, (Cet.II; Yogyakarta: Irciso, 2006), h. 45

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cet, XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 335

³⁹ Winarno Surachman. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Tehnik*. (Cet, IV; Bandung: Tarsito, 1990), h. 135

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

Sekolah ini dibuka pada tahun ajar 2005. Sejak berdirinya, pertama kali pimpinan (kepala) sekolah ini berganti yaitu:

Tabel 1.1
Nama-nama Pimpinan (Kepala) Sekolah⁴⁰

No.	Nama Pimpinan (Kepala) Sekolah	Tahun Mengabdikan
1.	Balak Etang A. Ma.Pd	2005-2006
2.	Jamaluddin Efendi S.Ag	2006-2007
3.	Saparuddin S.Ag	2007-2008
4.	Rabang S.Pd	2008-2015
5.	Najamuddin S.Pd.,M.Si	2015-2016
6.	Basok Nawir S.Pd	2016-sekarang

Perkembangan pesat telah dialami sekolah ini dari tahun ketahun. Berbagai predikat telah diraih diantaranya sekolah peduli, “Anti Narkoba” dan sebagainya. UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar ditetapkan sebagai sekolah yang terakreditasi Negeri dengan tipe akreditasi “C” dari badan akreditasi nasional sekolah/madrasah (BAN-

⁴⁰ Sumber Data : UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

S/M). Sekolah ini memiliki rombongan belajar sebanyak 3 kelas, masing-masing kelas I, II dan III.

2. Lokasi UPT SMP Negeri 23 SatapKepulauan Selayar

Lokasi UPT SMP Negeri 23 SatapKepulauan Selayarini menempati lokasi yang sangat strategis karna lokasi berada ditengah dusun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada identitas sekolah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Identitas Sekolah⁴¹

No.	Identits Sekolah	Keterangan
1.	UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar	Nama Sekolah
2.	Negeri	Status
3.	Pulo Pasi Desa Menara Indah	Alamat Sekolah
4.	Sulawesi Selatan	Provinsi
5.	Kepulauan Selayar	Kabupaten/Kota
6.	Menara Indah	Desa/Kelurahan
7.	Pasi Timur	Jalan/Dusun
8.	92818	Kode Pos
9.	085656223772	Telepon
10.	SMP6 Bontomatene @gmail.com	Email
11.	40312536	NPSN
12.	Negeri BAN	Jenjang Akreditasi
13.	“ C “	Akreditasi
14.	2005	Tahun Didirikan
15.	2006	Tahun Operasi

⁴¹ Sumber Data : UPT SMP Negeri 23 Satap Keplauan Selayar

16.	Pemerintah	Tahun Bangunan
17.	SMPN 6 Bontomatene	Nama Rekening
18.	BRI Benteng Kepulauan Selayar	Outlet BRI
19.	Basok Nawir S.Pd	Kepala Sekolah
20.	Rahmawati S.Si.,S.Pd	Bendahara Sekolah

3. Visi dan Misi UPT SMP Negeri 23 satap Kepulauan Selayar

Adapun Visi dan Misi dari UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar yang dijadikan dasar dalam pencapaian tujuan sekolah tersebut baik itu tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek yaitu:

a) Visi

“Unggul dalam mutu,meraih prestasi,berakhlak mulia dan berbudaya berdasarkan imtaq”.

b) Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran serta bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang di milikinya.
- 2) Melaksanakan kedisiplinan sehingga tercipta sumber daya manusia yangberkarakter dan bermartabat terpuji.
- 3) Mewujudkan aspek religious untuk menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut bagi semua warga sekolah.
- 4) Mewujudkan warga sekolah yang kreatif inofatif,berbudaya serta kompetitif dalam upaya menumbuhkan semangat keunggulan berdasarkan iptek dan imtaq.

4. Tujuan Sekolah

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
- b) Menumbuhkan sikap terampil berkarakter serta bermartabat terpuji.
- c) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam beraktivitas.
- d) Menciptakan warga sekolah yang kreatif ,inovatif,berbudaya serta kompetitif dalam upaya menumbuhkan semangat keunggulan.

B. Gambaran Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Metode

Resitasi

Pokok Bahasan Bab ini akan dipaparkan data dan hasil temuan tindakan pembelajaran siswa sebelum penerapan metode *Resitasi* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan alur disetiap tindakan. Sebelum pelaksanaan tindakan dijalankan, terlebih dahulu peneliti memberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menuju ketahap selanjutnya. Tes kemampuan awal diberikan pada pertemuan pertama memulai proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana tes kemampuan awal ini berupa uraian, nilai hasil perolehan tes kemampuan awal yang

menunjukkan bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII sebelum penerapan metode *Resitasi* dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1.3

Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Metode *Resitasi*⁴²

No	Nama siswa	Nilai tes awal	Tuntas	Tidak tuntas
1	NAILA WULANDARI	45		Tidak Tuntas
2	NAJWA AFIFAH	55		Tidak Tuntas
3	MAWAR NOVRIANTI	55		Tidak Tuntas
4	PUTRI RIFAYANTI	45		Tidak Tuntas
5	ZULFIQRAM ABD. HALIM	55		Tidak Tuntas
6	AYU ANANDA	55		Tidak Tuntas
7	MEI LANI	55		Tidak Tuntas
8	ERSA FIRESA	75	Tuntas	
9	MELDA AULIA PUTRI	75	Tuntas	
10	ANDI TENRI	75	Tuntas	
11	SAPRI	Sakit	-	-
12	NUR HAIKAL	55		Tidak Tuntas
13	RIFKI MAULANA	65		Tidak Tuntas
Jumlah Skor 710			3	10

⁴² Sumber Data : UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

Nilai Rata-rata kelas 54,61		
Kriteria	40%	60%

Dari tabel 1.3 diperoleh skor rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Resitasi* sebesar 54,61 , dengan siswa yang tuntas 3 orang dan siswa yang tidak tuntas 10 orang.

Hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran belum mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran yaitu minimal 85,00 persen (ketuntasan klasikal) dari jumlah siswa dalam kelas telah mencapai ketuntasan individual yaitu sesuai KKM yang telah ditentukan sebelumnya oleh pihak sekolah (75) sehingga peneliti terinspirasi untuk melaksanakan metode pembelajaran yaitu metode *Resitasi* agar siswa lebih aktif, kreatif, dan mandiri agar hasil belajar siswa dapat meningkat di banding sebelumnya.

C. Pelaksanaan Tindakan dan Paparan Hasil Penelitian Tindakan Siklus I dan Siklus II

1) Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Untuk memudahkan peneliti dalam menjalankan penelitiannya maka terlebih dahulu peneliti mempelajari kurikulum yang digunakan dalam sekolah UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar . Hal tersebut

dilakukan untuk mengetahui dan dapat mencapai kompetensi dasar yang akan dipelajari dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Setelah peneliti mengetahui kompetensi dasar yang akan diterapkan dalam penelitian maka peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi atau lembar pengamatan untuk mengetahui suasana belajar siswa dan suasana dalam kelas, serta peneliti membuat lembar pengamatan sikap untuk mengetahui sikap atau perilaku siswa dalam proses belajar mengajar. Peneliti juga membuat atau menyeleksi soal-soal yang akan diberikan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran aktif melalui metode *Resitasi*. Dimana metode *Resitasi* ini merupakan metode yang diterapkan oleh guru atau peneliti, dengan memberikan tugas pada saat proses pembelajaran agar siswa memiliki keinginan untuk belajar, dan tugas yang diberikan dipertanggung jawabkannya.

2) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I ini berlangsung selama 2 kali pertemuan , dalam satu kali pertemuan waktunya adalah 3 x 45 menit, pembelajaran siklus 1 berlangsung selama 135 menit, pertemuan pertama pada siklus I ini dihadiri oleh semua siswa yang berjumlah 13 orang. Pada pertemuan kedua semua siswa juga hadir. Dalam proses pembelajaran dibagi dalam tiga tahapan kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Awal

Adapun tindakan yang dilakukan pada kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar sebelum memulai pelajaran ketua menyiapkan kelas untuk berdoa bersama. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran siswa. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari. Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi tentang lebih dekat dengan Allah Swt. yang sangat indah nama-nama-Nya. Pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan. Dalam pembelajaran tersebut digunakan metode *resitasi*. Dimana siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁴³

2) Kegiatan Inti

a) Pertemuan Pertama

Sebelum memberikan materi, peneliti kembali mempertegas metode yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar adalah metode *resitasi* dimana siswa yang harus lebih aktif, kreatif dalam menguasai materi. Yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu dengan menggunakan metode *resitasi*, selain itu peneliti juga memberitahukan mengenai penilaian apa saja yang akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan inti siswa melakukan latihan mengamati gambar sesuai dengan materi ajar, kemudian siswa memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati, selanjutnya peneliti

⁴³ Tindakan Siklus I, kegiatan awal. Sabtu 27 Juli 2019

mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaannya, kemudian siswa mengeksplorasi /mengeksperimen dengan cara mencari ayat-ayat yang berkaitan dengan materi ajar, siswa mengumpulkan macam-macam ayat yang berkaitan dengan materi ajar, kemudian siswa mengasosiasi atau merumuskan kembali hasil temuan ayat-ayat yang berkaitan dengan materi ajar, agar siswa lebih paham dengan materi yang di ajarkan, peneliti mempersilahkan siswa mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan.⁴⁴

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *resitasi* pada siklus 1 setiap siswa masing-masing mempunyai motivasi untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

b) Pertemuan Kedua

Sebelum memberikan materi peneliti kembali mempertegas metode yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar adalah metode resitasi dimana siswa yang harus lebih aktif, kreatif dalam menguasai materi yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dengan menggunakan metode *resitasi*, selain itu peneliti juga memberitahukan mengenai penilaian apa saja yang akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan kedua siswa dibagi menjadi 3 kelompok dengan peta konsep yang berbeda. Peneliti mempersilahkan siswa mengamati

⁴⁴ Tindakan Siklus I, Pertemuan Pertama. Sabtu 27 Juli 2019

peta konsep sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan materinya . Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada peneliti terkait dengan peta konsep ataupun materi pembelajaran. Masing-masing kelompok membacakan materinya ,dan mendiskusikan isi materinya. Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.⁴⁵

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *resitasi* pada siklus 1 pertemuan kedua setiap siswa masing-masing mempunyai motivasi untuk lebih aktif agar kelompoknya lebih unggul dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan kelompok lain.

Pelaksanaan metode *resitasi* diterapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya ,dalam meningkatkan motivasi belajar siswa maka peneliti memberikan sebuah penghargaan kepada yang aktif dan mampu menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan dengan baik, siswa yang memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan. Siswa yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, bentuk penghargaan peneliti adalah tepuk tangan, acungan jempol, nilai tambah dan sebagainya.

⁴⁵ Tindakan Siklus I, Pertemuan Kedua. Sabtu 03 Agustus 2019

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran peneliti meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan pendapat atau komentar tentang proses pembelajaran yang di ikuti. Peneliti juga memberikan siswa penguatan tentang pentingnya pelajaran yang dipelajari Kemudian pendidik memberikan informasi untuk materi yang akan dibahas selanjutnya dan mengakhiri rangkaian pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa penutup belajar.⁴⁶

d. Tahap Observasi dan Evaluasi Siklus 1

1) Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan penilaian dan pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Peneliti mengamati aktifitas siswa. Dalam hal ini peneliti selaku pengajar, melakukan catatan Lapangan sebagai bahan pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus pertama, yang kemudian didapati beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

- a) Masi ada beberapa siswa yang cuek dan tidak memperhatikan materi pelajaran, sehingga nilai hasil belajar mereka tidak mencapai KKM.
- b) Meskipun pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan ke dua sudah nampak antusias dan respon positif siswa ,namun masih

⁴⁶ Tindakan Siklus I, Evaluasi Tahap Pertama. Sabtu 03 Agustus 2019

ada beberapa siswa yang asyik mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran.

- c) Dalam dua pertemuan pada proses pembelajaran siklus I beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri ketika hendak menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran. Hal tersebut disebabkan belum terbiasanya siswa dengan proses pembelajaran menggunakan metode *Resitasi*. Ini dapat peneliti lihat dari hasil observasi yaitu siswa yang minta bimbingan kepada peneliti, siswa yang bertanya dan menjawab serta siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi. Dan sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *resitasi* secara utuh dan menyeluruh. Ini berarti ketercapaian setiap indikator belum tercapai, sehingga penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus II.

2) Evaluasi

Pada akhir siklus I dilakukan tes hasil belajar yang soalnya berbentuk esai yang terdiri dari 5 nomor yang mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda, adapun hasil analisis deskriptif skor perolehan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Resitasi* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Kategori Hasil Belajar Siklus I ⁴⁷

No	Nama siswa	Nilai tes siklus I	Tuntas	Tidak Tuntas
1	NAILA WULANDARI	65		Tidak Tuntas
2	NAJWA AFIFAH	70		Tidak Tuntas
3	MAWAR NOVRIANTI	70		Tidak Tuntas
4	PUTRI RIFAYANTI	65		Tidak Tuntas
5	ZULFIQRAN ABD. HALIM	80	Tunta	
6	AYU ANANDA	70		Tidak Tuntas
7	MEI LANI	73		Tidak Tuntas
8	ERSA FIRESA	77	Tuntas	
9	MELDA AULIA PUTRI	80	Tuntas	
10	ANDI TENRI	80	Tuntas	
11	SAPRI	70		Tidak Tuntas
12	NUR HAIKAL	75	Tuntas	
13	RIFKI MAULANA	80	Tuntas	
Jumlah Skor 955			6	7
Nilai Rata-rata kelas		73,46		
Kriteria			47%	53%

⁴⁷ Sumber Data : UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

Pada tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa, skor rata-rata yang dicapai adalah 73,46 dengan siswa yang tuntas 5 orang dan siswa yang tidak tuntas 8 orang.

Karena masih banyak siswa yang tidak tuntas dibandingkan dengan siswa yang tuntas maka selanjutnya akan dilanjutkan pada siklus II untuk mengurangi siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimum.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan dari rangkaian yang telah dibuat dengan penerapan metode *Resitasi* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan evaluasi maka perlu adanya tahap refleksi pada siklus I untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terlihat selama 2 kali pertemuan berlangsung. Ada beberapa masalah yang muncul yang tidak bisa peneliti hindari dalam penerapan metode *Resitasi* yaitu, sebagian siswa belum terbiasa dengan metode yang digunakan yaitu metode *Resitasi* dalam pembelajaran yang diterapkan sehingga dalam pengaplikasian metode pembelajaran ini masih banyak siswa yang pasif dalam memberikan pendapat maupun jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Selain itu siswa juga lebih banyak melakukan aktifitas lain sehingga siswa tidak maampu sepenuhnya memahami materi yang diajarkan oleh peneliti. Dari masalah-masalah tersebut maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada tindakan siklus kedua dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut.

2.Data Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Siklus II ini adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I dengan memperhatikan masalah-masalah atau kekurangan-kekurangan yang muncul pada tindakan siklus I. Dari masalah-masalah tersebut maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada tindakan siklus II dengan cara peneliti harus mampu memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar lebih rajin belajar dan lebih rajin memperhatikan materi pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta melakukan apersepsi berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung selama 2 kali pertemuan, dalam satu kali pertemuan waktunya 3x45 menit, pembelajaran siklus II berlangsung selama 135 menit pada pertemuan pertama dihadiri oleh semua siswa yang berjumlah 13 orang. Dalam proses pembelajaran dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan akhir yaitu :

a. Kegiatan awal

Adapun tindakan yang dilakukan pada kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar sebelum memulai pelajaran ketua kelas menyiapkan kelas untuk berdoa bersama. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran siswa. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran serta materi

yang akan dipelajari. Pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut digunakan metode *resitasi*. Dimana siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁴⁸

b. Kegiatan Inti

1) Pertemuan pertama

Sebelum memberikan materi, peneliti memberikan sebuah apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa yang kurang aktif pada siklus I. Apersepsi ini dilakukan agar seluruh siswa mengingat kembali materi yang telah diajarkan peneliti. Setelah itu peneliti kembali mempertegas materi yang akan dibahas serta metode belajar yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu metode *Resitasi*.

Setelah itu, peneliti mempersilahkan semua siswa bersama sama mempelajari materi selanjutnya melalui buku paket yang sesuai dengan materi ajar yang akan dipelajari. Siswa dilatih kembali mengamati gambar sesuai dengan materi yang dipelajari lalu menanggapi maksud dari gambar yang diamati, setelah itu masing-masing siswa mempresentasikan hasil tanggapannya masing-masing, setelah semuanya selesai peneliti kembali mempertegas materi ajar dan mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.⁴⁹

⁴⁸ Tindakan Siklus II, Kegiatan Awal. Sabtu 10 Agustus 2019

⁴⁹ Tindakan Siklus II, Pertemuan Pertama. Sabtu 10 Agustus 2019

2) Pertemuan kedua

Sebelum memberikan materi peneliti kembali mempertegas metode yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar adalah metode resitasi dimana siswa yang harus lebih aktif, kreatif dalam menguasai materi yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dengan menggunakan metode *resitasi*, selain itu peneliti juga memberitahukan mengenai penilaian apa saja yang akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan kedua siswa dibagi menjadi 3 kelompok dengan peta konsep yang berbeda. Peneliti mempersilahkan siswa mengamati peta konsep sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan materinya. Setelah itu masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.⁵⁰

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran peneliti meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan pendapat atau komentar tentang proses pembelajaran yang di ikuti. Peneliti juga memberikan siswa penguatan tentang pentingnya pelajaran yang dipelajari. Kemudian pendidik memberikan informasi untuk materi yang akan dibahas selanjutnya dan mengakhiri rangkaian pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa penutup belajar.⁵¹

⁵⁰ Tindakan Siklus II, Pertemuan Kedua. Sabtu 24 Agustus 2019

⁵¹ Tindakan Siklus II, Evaluasi Tahap Kedua. Sabtu 24 Agustus 2019

c) Tahap Observasi dan Evaluasi siklus II

1) Observasi

Aktivitas siswa dalam pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dan kedua selama proses belajar mengajar berlangsung dalam tindakan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan, suasana kelas lebih tertib dan kondusif, siswa sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Resitasi*. Siswa sudah lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa sudah aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada, siswa sudah mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik, hal ini terjadi karena pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Resitasi*.

2) Evaluasi

Pada akhir siklus II dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk essay yang terdiri dari 5 nomor soal, adapun analisis deskriptif skor perolehan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Resitasi* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5
Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus II⁵²

No	Nama siswa	Nilai tes siklus II	Tuntas	Tidak tuntas
1	NAILA WULANDARI	73		TidakTuntas
2	NAJWA AFIFAH	85	Tuntas	
3	MAWAR NOVRIANTI	87	Tuntas	
4	PUTRI RIFAYANTI	70		Tidak Tuntas
5	ZULFIQRAM ABD. HALIM	80	Tuntas	
6	AYU ANANDA	75	Tuntas	
7	MEI LANI	87	Tuntas	
8	ERSA FIRESA	80	Tuntas	
9	MELDA AULIA PUTRI	90	Tuntas	
10	ANDI TENRI	90	Tuntas	
11	SAPRI	87	Tuntas	
12	NUR HAIKAL	88	Tuntas	
13	RIFKI MAULANA	88	Tuntas	
Jumlah Skor		1080	11	2
Nilai Rata-rata kelas		83,07		
Kriteria			87%	13%

⁵² Sumber Data : UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

Pada tabel diatas menunjukka bahwa, skor rata-rata yang dicapai adalah 83,07 dengan siswa yang tuntas 11 orang dan siswa yang tidak tuntas 2 orang.

Hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran sudah mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran. Hampir seluruh peserta didik sudah mencapai nilai KKM. Ini dilihat dari hasil belajar siswa pada tes awal, ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar.

d. Tahap Refleksi

Pembelajaran siklus II dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa sudah terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Resitasi* dalam tindakan siklus I dan tindakan siklus II, peneliti telah melaksanakan tugas mulai dari awal kegiatan sampai kegiatan akhir dengan prestasi belajar siswa yang cukup baik. Dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Resitasi*.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya siswa yang memiliki kemampuan akademis yang memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran, bahkan siswa yang memiliki kemampuan akademis yang rendah juga terlibat aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa yang memiliki kemampuan akademis yang rendah sering bertanya kepadanya yang mengerti atau dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan. Dan peneliti memberikan bimbingan kepada siswa

yang mengalami kesulitan belajar, kegiatan ini sangat membantu siswa yang kurang memahami apa yang diberikan sehingga dapat mencapai nilai ketuntasan belajar. Dari tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa pada evaluasi siklus II, rata-rata siswa telah mencapai KKM. Semua siswa telah mencapai target bahkan banyak siswa yang melewati target ketuntasan nilai KKM. Hasil evaluasi siklus II dapat dilihat dalam Lampiran. dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian dengan menggunakan metode *Resitasi* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap berhasil dan selesai.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

Setelah proses pembelajaran yang dilaksanakan sebelum dan setelah menerapkan metode *Resitasi* pembelajaran Pendidikan Agama Islam setiap akhir siklus dilaksanakan evaluasi berupa tes hasil belajar dan perolehan skor rata-rata siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.6 dibawah ini :

Tabel 1.6

Rekapitulasi Nilai Tes Awal, Siklus I dan Siklus II ⁵³

No	Nama siswa	Tes Awal	Ket	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	NAILA WULANDARI	45	TT	65	TT	73	TT
2	NAJWA AFIFAH	55	TT	70	TT	85	T
3	MAWAR NOVRIANTI	55	TT	70	TT	87	T
4	PUTRI RIFAYANTI	45	TT	65	TT	70	TT

⁵³ Sumber Data : Sebelum Tindakan, Tindakan Siklus I dan Tindakan Siklus II

5	ZULFIQRAM ABD. HALIM	55	TT	80	T	80	T
6	AYU ANANDA	55	TT	70	TT	75	T
7	MEI LANI	55	TT	73	TT	87	T
8	ERSA FIRESA	75	T	77	T	80	T
9	MELDA AULIA PUTRI	75	T	80	T	90	T
10	ANDI TENRI	75	T	80	T	90	T
11	SAPRI	-	TT	70	TT	87	T
12	NUR HAIKAL	56	TT	75	T	88	T
13	RIFKI MAULANA	65	TT	80	T	88	T
Jumlah Skor		710		955		1080	
Nilai Rata-rata kelas		54,61		73,46		83,07	
Siswa yang tuntas		3		6		11	
Siswa yang tidak tuntas		10		7		2	

Berdasar tabel 1.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajarsiswa dari tes awal sebelum tindakan ke siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 13 yang telah menjadi subjek penelitian diperoleh pada tes awal sebelum tindakan skor rata-rata yang dicapai oleh siswa yaitu 54,61 persen dan hanya 3 siswa yang mencapai ketuntasan belajar hal ini disebabkan karena siswa belum mempelajari materi yang diberikan pada saat tes awal. Pada siklus I siswa yang tuntas yaitu 6 orang dengan persentase 73,46 dan 7 siswa yang berada pada kategori tidak tuntas.

Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II yaitu skor rata-rata meningkat menjadi 83,07 dan jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar

meningkat menjadi 11 siswa sedangkan yang belum tuntas hanya 2 siswa dengan 13 jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian. Dari data hasil belajar siswa sebelum tindakan (sebelum menggunakan metode *Resitasi*) dan setelah pelaksanaan tindakan (setelah menggunakan metode *Resitasi*) mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu minimal 75 persen siswa yang mendapat nilai 75 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimum) maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.

Jadi penelitian ini diakhiri pada siklus II. Sebelum penerapan metode *Resitasi*, hasil belajar siswa masih kurang atau siswa masih banyak yang belum mencapai nilai ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Hal tersebut diketahui setelah siswa telah ikut melaksanakan tes awal yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui rata-rata belajar siswa. Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil belajar siswa kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Resitasi* serta mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar dapat di simpulkan bahwa :

1. Pemahaman penerapan metode *Resitasi* pada siswa kelas VII setelah mengikuti pembelajaran metode *Resitasi* mengalami peningkatan. Perbandingannya dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum tes awal belum mencapai nilai ketuntasan KKM. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 3 orang dan siswa yang tidak tuntas 10 orang dengan perolehan rata-rata 54,61. Sehingga peneliti melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.
2. Penerapan metode *Resitasi* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sekolah UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar mengalami kemajuan hasil belajar. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 6 siswa dari 13 jumlah siswa dengan rata-rata 73,46 sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 11 siswa dari 13 siswa dengan perolehan rata-rata 83,07, penerapan metode *Resitasi* dapat meningkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang di inginkan peneliti sudah tercapai sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

B. Saran

Dengan terbuktinya hasil tindakan penelitian kelas ini, maka semakin meyakini bahwa penggunaan metode *Resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga penulis mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Diharapkan bagi guru, dapat menggunakan metode pembelajaran *resitasi* untuk dijadikan alternatif meningkatkan aktivitas siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Serta dalam pelaksanaan pembelajaran sebaiknya harus memperhitungkan waktu yang tersedia agar semua rencana pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.
2. Diharapkan bagi siswa, dapat menggunakan metode pembelajaran *resitasi* didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu keterampilan belajar yang efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Serta dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebaiknya siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan

pendapat, tidak mudah berkecil hati dengan berbagai hasil yang telah mereka kerjakan dan lebih giat lagi.

3. Untuk peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofir, Zuhairini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya:Usaha Nasional, 1983
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000
- Faisal, Sanapiah; *Penelitian Kualitatif, Dasar dan Aplikasi*; YA3 Malang, 1990
- Muslich, Mansur. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ngalimun. 2012. *Model-model Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Scripta Cendekia
- Restiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Putra Daulay, Haidir M.A, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: cet ke 1 Kencana,2016
- Prof.Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, cet 5,2012
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: cet.ke 6 Kalam Mulia, 2010
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Subana, M dan Moersetyo Rahadi Sudrajat. 2015. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya
- Sanjaya, ina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006

- Sagala, Saiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Tirtarahardjo, Umar dkk. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008
- Uzer usman, Muh. *Menjadi Guru Professional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2015. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Wardhani, IGAK dan Kuswaya Wihardit. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka



LAMPIRAN A

1. RPP TES AWAL, SIKLUS 1 & 2
2. SOAL TES KEMAMPUAN AWAL
3. KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN AWAL
4. SOAL TES SIKLUS 1 & 2
5. KUNCI JAWABAN TES SIKLUS 1 & 2



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013
TES AWAL**

Satuan pendidikan : UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Smt : Tujuh (VII) /Ganjil
Materi Pokok : Lebih Dekat dengan Allah swt. yang Sangat Indah Nama-Nya
Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3: Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.
2.3 Menghayati perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi dari makna *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Basir*.
3.3 Memahami makna *al-'Asma'ul al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir*.
4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-'Asma'ul al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir*.
1.3.3 Mempelajari dan memahami iman kepada Allah swt.
2.3.3 Mempelajari dan memahami makna *Asmau-al-husna*.
3.3.3 Mempelajari dan memahami hikmah iman kepada Allah swt. melalui *al-Asmau-al-husna*.

4.3.3 Menerapkan perilaku memulai contoh yang mencerminkan keteladanan terhadap *al-Asmau-al-husna*

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* terkait dengan iman kepada Allah swt.
- Menyebutkan pengertian *al-Asma'u al-husna* (*al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir*).
- Menjelaskan makna *al-Asma'u al-husna* (*al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir*).
- Mengidentifikasi perilaku beriman kepada Allah swt.
- Melaksanakan perintah Allah swt atas dasar iman kepada Allah swt.
- Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asma'u al-husna* (*al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir*).

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. Iman Kepada Allah Swt.

Secara harfiah iman berarti percaya, sedangkan menurut istilah, iman berarti percaya dan meyakini dengan sepenuh hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan. Iman kepada Allah swt merupakan pokok dari seluruh iman yang tergabung dalam rukun iman. Dengan demikian, keimanan kepada Allah Swt. harus tertanam dengan benar kepada diri seseorang. Sebab jika iman kepada Allah Swt. tidak tertanam dengan benar, kekeliruan ini akan berlanjut terhadap keimanan kepada malaikat, kitab, rasul, hari kiamat, serta qadla' dan qadar-Nya. Allah Swt. berfirman :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ءَامِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۗ وَالْكِتٰبِ الَّذِيۡ نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهِۦ
وَالَّذِيۡ نَزَّلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖۡ وَكُتُبِهٖۡ وَرَسُوْلِهٖۡ
وَالْيَوْمِۤرِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًاۢ بَعِيْدًا ﴿١٣﴾

” Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh,

orang itu telah tersesat sangat jauh.” (Q.S.an-Nisa’/4: 136).

2. Makna al-Asmau-al-Husna

al-Asmau-al-Husna artinya nama-nama Allah Swt. yang baik. Allah Swt. mengenalkan dirinya dengan nama-nama-Nya yang baik, sesuai dengan firman-Nya:

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا

كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

“ Dan Allah memiliki al-Asmau-al-Husna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya al-Asmau-al-Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” (Q.S. al-A’raf/7: 180).

Rasulullah saw, menjelaskan bahwa nama-nama Allah Swt. yang baik (al-Asmau-al-Husna) itu berjumlah 99. Barang siapa yang menghafalnya maka Allah Swt. akan memasukkan ke dalam surga-Nya.

3. Hikmah Beriman kepada Allah Swt.

Orang yang beriman tentu merasa dekat dengan Allah Swt. Oleh karena merasa dekat, dia berusaha taat, menjalankan perintah, dan menjauhi segala larangan-Nya. Sungguh bahagia dan beruntung manusia yang bisa seperti ini. Jadi, orang yang beriman akan mendapatkan berbagai keuntungan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Selalu mendapat pertolongan dari Allah Swt.
- 2) Hati menjadi tenang dan tidak gelisah.
- 3) Sepanjang masa hidupnya tidak akan pernah merasa rugi. Sebaliknya, tanpa dibekali iman sepanjang usianya diliputi kerugian.

E Strategi/Metode/ Pendekatan pembelajaran

1. Metode pembelajaran : Metode *Resitasi*
2. Metode pengamatan : diskusi kelompok, presentase dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Papan tulis, spidol
2. Alat/Bahan

- Laptop
- 3. Sumber Belajar
 - Buku Ajar siswa Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII
 - Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya

G. Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuanke -2 (3 X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		10'
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	4) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode <i>Resitasi</i>	
	5) Guru memberikan penguatan materi menggunakan metode <i>Resitasi</i>	
Kegiatan Inti		90'
	1). Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa melakukan latihan mengamati gambar orang yang berhubungan dengan lebih dekat dengan Allah swt. yang sangat indah nama-Nya. • Siswa menyimak penjelasan singkat dari guru tentang Lebih Dekat dengan Allah swt. yang Sangat Indah Nama-Nya. 	
	2) Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. • Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya • Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa. 	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mencari ayat-ayat tentang Iman Kepada Allah Swt. • Siswa mengumpulkan macam-macam ayat yang ditemukan tentang Iman Kepada Allah Swt. 	
	4) Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk merumuskan kembali hasil temuan ayat-ayat Al-Qur'an tentang Iman Kepada Allah 	

	<p>Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan ayat Al-Quran tentang Iman Kepada Allah Swt. 	
	<p>5) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan ayat-ayat Al-Quran tentang Iman Kepada Allah Swt. 	
Kegiatan Menutup		35'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan tes berupa soal essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode <i>Resitasi</i>	
	3) Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup belajar	

Pertemuan ke –III (3 X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		10'
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	4) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode <i>Resitasi</i>	
Kegiatan Inti		90'
	<p>1). Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok dan membagikan Peta Konsep Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati Peta Konsep sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan 	
	<p>2) Menanya</p> <p>Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan Peta Konsep ataupun materi pembelajaran.</p>	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen	

	Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan	
	4) Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya	
	5) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan	
Kegiatan Menutup		35'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan tes berupa soal essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode <i>Resitasi</i>	
	3) Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup belajar	

H. Penilaian : Tes tulis, uraian objektif



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013
SIKLUS I**

Satuan pendidikan : UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Smt : Tujuh (VII) / Ganjil
Materi Pokok : Lebih Dekat dengan Allah swt. yang Sangat Indah Nama-Nya
Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3: Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.
2.3 Menghayati perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi dari makna *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Basir*.
3.3 Memahami makna *al-'Asma'ul al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir*.
4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-'Asma'ul al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir*.
1.3.3 Mempelajari dan memahami iman kepada Allah swt.
2.3.3 Mempelajari dan memahami makna *Asmau-al-husna*.
3.3.3 Mempelajari dan memahami hikmah iman kepada Allah swt. melalui *al-Asmau-al-husna*.

4.3.3 Menerapkan perilaku memulai contoh yang mencerminkan keteladanan terhadap *al-Asmau-al-husna*

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* terkait dengan iman kepada Allah swt.
- Menyebutkan pengertian *al-Asma'u al-husna* (*al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir*).
- Menjelaskan makna *al-Asma'u al-husna* (*al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir*).
- Mengidentifikasi perilaku beriman kepada Allah swt.
- Melaksanakan perintah Allah swt atas dasar iman kepada Allah swt.
- Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asma'u al-husna* (*al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir*).

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. Iman Kepada Allah Swt.

Secara harfiah iman berarti percaya, sedangkan menurut istilah, iman berarti percaya dan meyakini dengan sepenuh hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan. Iman kepada Allah swt merupakan pokok dari seluruh iman yang tergabung dalam rukun iman. Dengan demikian, keimanan kepada Allah Swt. harus tertanam dengan benar kepada diri seseorang. Sebab jika iman kepada Allah Swt. tidak tertanam dengan benar, kekeliruan ini akan berlanjut terhadap keimanan kepada malaikat, kitab, rasul, hari kiamat, serta qadla' dan qadar-Nya. Allah Swt. berfirman :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ

قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٦٦﴾

” Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.” (Q.S.an-Nisa'/4: 136).

2. Makna *al-Asmau-al-Husna*

al-Asmau-al-Husna artinya nama-nama Allah Swt. yang baik. Allah Swt. mengenalkan dirinya dengan nama-nama-Nya yang baik, sesuai dengan firman-Nya:

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذُرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ

سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

“ Dan Allah memiliki al-Asmau-al-Husna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya al-Asmau-al-Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” (Q.S. al-A’raf/7: 180).

Rasulullah saw, menjelaskan bahwa nama-nama Allah Swt. yang baik (*al-Asmau-al-Husna*) itu berjumlah 99. Barang siapa yang menghafalnya maka Allah Swt. akan memasukkan ke dalam surga-Nya.

3. Hikmah Beriman kepada Allah Swt.

Orang yang beriman tentu merasa dekat dengan Allah Swt. Oleh karena merasa dekat, dia berusaha taat, menjalankan perintah, dan menjauhi segala larangan-Nya. Sungguh bahagia dan beruntung manusia yang bisa seperti ini. Jadi, orang yang beriman akan mendapatkan berbagai keuntungan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Selalu mendapat pertolongan dari Allah Swt.
- 2) Hati menjadi tenang dan tidak gelisah.
- 3) Sepanjang masa hidupnya tidak akan pernah merasa rugi. Sebaliknya, tanpa dibekali iman sepanjang usianya diliputi kerugian.

E Strategi/Metode/ Pendekatan pembelajaran

1. Metode pembelajaran : metode *Resitasi*
2. Metode pengamatan : diskusi kelompok, presentase dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Papan tulis, spidol
2. Alat/Bahan

- Laptop
- 3. Sumber Belajar
 - Buku Ajar siswa Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII
 - Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke -2 (3 X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		10'
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	4) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode <i>Resitasi</i>	
	5) Guru memberikan penguatan materi menggunakan metode <i>Resitasi</i>	
Kegiatan Inti		90'
	1) Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa melakukan latihan mengamati gambar orang yang berhubungan dengan lebih dekat dengan Allah swt. yang sangat indah nama-Nya. • Siswa menyimak penjelasan singkat dari guru tentang Lebih Dekat dengan Allah swt. yang Sangat Indah Nama-Nya. 	
	2) Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. • Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya • Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa. 	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mencari ayat-ayat tentang Iman Kepada Allah Swt. • Siswa mengumpulkan macam-macam ayat yang ditemukan tentang Iman Kepada Allah Swt. 	
	4) Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk merumuskan kembali hasil temuan ayat-ayat Al-Qur'an tentang Iman Kepada Allah 	

	<p>Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan ayat Al-Quran tentang Iman Kepada Allah Swt. 	
	<p>5) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan ayat-ayat Al-Quran tentang Iman Kepada Allah Swt. 	
Kegiatan Menutup		35'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan tes berupa soal essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode <i>Resitasi</i>	
	3) Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup belajar	

Pertemuan ke –III (3 X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		10'
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	4) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode <i>Resitasi</i>	
Kegiatan Inti		90'
	<p>1). Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok dan membagikan Peta Konsep Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati Peta Konsep sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan 	
	<p>2) Menanya</p> <p>Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan Peta Konsep ataupun materi pembelajaran.</p>	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen	

	Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan	
	4) Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya	
	5) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan	
Kegiatan Menutup		35'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan tes berupa soal essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode <i>Resitasi</i>	
	3) Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup belajar	

H. Penilaian

Tehnik penilaian : tes tertulis dan nontes (pengamatan sikap dan keterampilan).



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013
SIKLUS II**

Satuan pendidikan : UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Smt : Tujuh (VII) / Ganjil
Materi Pokok : Hidup Tenang dengan Kejujuran, *Amanah* dan *Istiqamah*
Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3: Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.
2.5 Menghayati perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.
3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.
4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, dan *hadis* terkait.
1.5.5. Perilaku Jujur sebagai Implementasi dari Q.S. *al-Baqarah/2:42*.
2.5.5. Perilaku *Amanah* sebagai Implementasi dari Q.S *al-Anfal/8:27*.
3.5.5. Perilaku *Istiqamah* sebagai Implementasi dari Q.S *al-Ahfaq/46:13*.

4.5.5. Menerapkan perilaku Jujur, Amanah, dan Istiqamah dalam Kehidupan Sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menyebutkan pengertian jujur, sesuai dengan Q.S *al-Baqarah/2:42* dan *hadis* yang terkait.
- Menjelaskan makna jujur sesuai dengan Q.S *al-Baqarah/2:42* dan *hadis* yang terkait.
- Menunjukkan contoh jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S *al-Baqarah/2:42* dan *hadis* yang terkait.
- Menampilkan perilaku jujur sebagai implmentasi dari pemahaman Q.S *al-Baqarah/2:42* dan *hadis* yang terkait.
- Menyebutkan pengertian *amanah* sebagai implementasi dari Q.S. *al-Anfal/8:27* dan *hadis* yang terkait.
- Menjelaskan makna *amanah* sebagai implementasi dari Q.S. *al-Anfal/8:27* dan *hadis* yang terkait.
- Menunjukkan contoh perilaku *amanah* sebagai implementasi dari Q.S. *al-Anfal/8:27* dan *hadis* yang terkait.
- Menampilkan contoh perilaku *amanah* sebagai implementasi dari Q.S. *al-Anfal/8:27* dan *hadis* yang terkait.
- Menyebutkan pengertian *istiqamah* sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Ahqaf/46:13* dan *hadis* yang terkait.
- Menjelaskan makna *istiqamah* sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Ahqaf/46:13* dan *hadis* yang terkait.
- Menunjukkan contoh perilaku *istiqamah* sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Ahqaf/46:13* dan *hadis* yang terkait.
- Menampilkan contoh perilaku *istiqamah* sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Ahqaf/46:13* dan *hadis* yang terkait.

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. Mari Berperilaku Jujur

Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. Apa yang diucapkan memang itulah yang sesungguhnya dan apa yang diperbuat itulah yang sebenarnya.

Kejujuran sangat erat kaitannya dengan hati nurani. Kata hati nurani adalah sesuatu yang murni dan suci. Hati nurani selalu mengajak kita kepada kebaikan dan kejujuran. Namun kadang, kita enggan mengikuti hati nurani. Bila kita melakukan sesuatu yang tidak sesuai hati nurani, maka itulah yang disebut dusta. Untuk kehidupan yang lebih baik kuncinya adalah kejujuran. Kejujuran merupakan bagian dari akhlak yang diajarkan dalam islam. Seharusnya sifat jujur juga menjadi identitas seorang muslim. Katakan bahwa yang benar itu adalah benar dan yang salah itu

salah. Jangan dicampuradukkan antara yang hak dan yang batil. Allah Swt. Berfirman:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ ﴿٤٢﴾

"Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya." (Q.S. al-Baqarah/2: 42)

Hikmah atau manfaat dari perilaku jujur adalah :

1. mendapatkan kepercayaan dari orang lain,
2. mendapatkan banyak teman,
3. mendapatkan ketentraman hidup karena tidak memiliki kesalahan terhadap orang lain.

2. Mari Berperilaku Amanah

1) Apakah Amanah itu?

Amanah artinya terpercaya (dapat dipercaya). Amanah juga berarti pesan yang dititipkan dapat disampaikan kepada orang yang berhak. Amanah yang wajib ditunaikan oleh setiap orang adalah hak-hak Allah Swt., seperti salat, zakat, puasa, dan yang lainnya. Ada beberapa macam-macam bentuk Amanah. Amanah itu dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- a) Amanah terhadap Allah Swt. Amanah ini berupa ketaatan akan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.
- b) Amanah terhadap sesama manusia. Amanah ini meliputi hak-hak antar sesama manusia. Misalnya, ketika dititipi pesan atau barang, maka kita harus menyampaikannya kepada yang berhak.
- c) Amanah terhadap diri sendiri. Amanah ini dijalani dengan memelihara dan menggunakan segenap kemampuannya demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan, dan kebahagiaan diri.

2) Hikmah Perilaku Amanah

Orang yang berbuat baik kepada orang lain, sesungguhnya ia telah berbuat baik kepada diri sendiri. Begitu juga sikap Amanah memiliki dampak positif bagi diri sendiri. Di antara hikmah Amanah adalah sebagai berikut :

- a. Dipercaya orang lain, ini merupakan modal yang sangat berharga dalam menjalin hubungan atau berinteraksi antara sesama manusia
- b. Mendapatkan simpati dari semua pihak, baik kawan maupun lawan

- c. Hidupnya akan sukses dan dimudahkan oleh Allah Swt.
- 3) Perilaku *Amanah* dalam Kehidupan Sehari-hari
Perilaku Amanah dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
- a. Menjaga titipan dan mengembalikannya seperti keadaan semula.
 - b. Menjaga rahasia.
 - c. Tidak menyalahgunakan jabatan.
 - d. Memelihara semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. berupa umur, kesehatan, harta benda, ilmu, dan sebagainya.
3. Mari Berperilaku Istiqamah
- Pengertian Istiqamah
Istiqamah berarti sikap kukuh pada pendirian dan konsekuen dalam tindakan. Dalam makna yang luas, istiqamah adalah sikap teguh dalam melakukan suatu kebaikan, membela dan mempertahankan keimanan dan keislaman, walaupun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan.
 - Hikmah Perilaku Istiqamah
Di antara hikmah perilaku istiqamah adalah sebagai berikut,
 - a. Orang yang istiqamah akan dijauhkan oleh Allah Swt. dari rasa takut dan sehingga dapat mengatasi rasa sedih yang menimpanya, tidak hanyut dibawa kesedihan, dan tidak gentar dalam menghadapi kehidupan masa yang akan datang.
 - b. Orang yang istiqamah akan mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan didunia karena ia tekun dan ulet.
 - c. Orang yang istiqamah dan selalu sabar serta mendirikan salat akan selalu dilindungi oleh Allah Swt.
 - Perilaku Istiqamah dalam Kehidupan Sehari-hari
Perilaku istiqamah dapat diwujudkan melalui kegiatan:
 - a. Selalu menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya dalam keadaan apa pun dan dimana pun.
 - b. Melaksanakan salat tepat pada waktunya,
 - c. Belajar terus-menerus hingga paham,
 - d. Selalu menaati peraturan, baik yang ada dirumah, sekolah, maupun masyarakat,
 - e. Selalu menjalankan kewajibannya dengan rasa senang dan nyanam, tidak merasa dipaksa atau dibebani.

E Strategi/Metode/ Pendekatan pembelajaran

1. Metode pembelajara : metode *Resitasi*

2. Metode pengamatan : diskusi kelompok, presentase dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - Papan tulis, spidol
2. Alat/Bahan
 - Laptop
3. Sumber Belajar
 - Buku Ajar siswa Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII
 - Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke -2 (3 X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		10'
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	4) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode <i>Resitasi</i>	
	5) Guru memberikan penguatan materi menggunakan metode <i>Resitasi</i>	
Kegiatan Inti		90'
	1). Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa melakukan latihan mengamati gambar orang yang berhubungan dengan hidup tenang dengan kejujuran <i>Amanah</i> dan <i>Istiqamah</i>. • Siswa menyimak penjelasan singkat dari guru tentang hidup tenang dengan kejujuran <i>Amanah</i> dan <i>Istiqamah</i>. 	
	2) Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. • Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya • Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa. 	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mencari ayat-ayat tentang 	

	Berperilaku Jujur. <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan macam-macam ayat yang ditemukan tentang Berperilaku Jujur. 	
	4) Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk merumuskan kembali hasil temuan ayat-ayat Al-Qur'an tentang Berperilaku Jujur. Guru meminta siswa untuk menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan ayat Al-Quran tentang Berperilaku Jujur. 	
	5) Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan ayat-ayat Al-Quran tentang Berperilaku Jujur. 	
Kegiatan Menutup		35'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan tes berupa soal essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode <i>Resitasi</i>	
	3) Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup belajar	

Pertemuan ke –III (3 X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		10'
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	4) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode <i>Resitasi</i>	
Kegiatan Inti		90'
	1). Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok dan membagikan Peta Konsep Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati Peta Konsep sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan 	
	2) Menanya Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan Peta Konsep	

	ataupun materi pembelajaran.	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan	
	4) Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya	
	5) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan	
	Kegiatan Menutup	35'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan tes berupa soal essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode <i>Resitasi</i>	
	3) Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup belajar	

H. Penilaian

Tehnik penilaian : tes tertulis dan nontes (pengamatan sikap dan keterampilan).

LAMPIRAN A.1

SOAL TES AWAL

A. Petunjuk :

- a. Tulislah nama dan NIS
- b. Bacalah soal baik-baik sebelum menjawab
- c. Jika ada yang kurang jelas, dapat ditanyakan kepada guru/peneliti

B. Pertanyaan :

1. Apa yang kamu ketahui tentang iman? Jelaskan !
2. Mengapa Allah Swt. itu indah nama-nama Nya ?
3. Mengapa Allah itu *al-'Alim*? Sebutkan bukti-buktinya !
4. Mengapa Allah itu *al-Khabir*? Sebutkan bukti-buktinya !
5. Mengapa Allah itu *as-Sami*'? sebutkan bukti-buktinya !



LAMPIRAN A. 2

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

TES AWAL

NO	JAWABAN	SKOR
1	Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.	30
2	Karena pemilik yang Mahabaik.	5
3	Maha Mengetahui yang tampak dan yang tidak tampak (gaib), contoh pengetahuan Allah swt. tidak terbatas ruang dan waktu. Segala aktivitas yang dilakukan oleh makhluk diketahui oleh Allah swt. bahkan peristiwa yang akan terjadi pun sudah diketahui oleh Allah swt.	25
4	Maha Pemberitahu, melalui al-Qur'an, Allah swt. memberitahu kepada kita tentang kejadian dan kisah orang-orang terdahulu. Buktinya, Allah swt. memberikan gambaran kejadian kiamat dan kehidupan akhirat kelak.	25
5	Maha Mendengar. Allah swt. mendengar suara apapun yang ada didalam semesta ini. Buktinya, pendengaran Allah swt. tidak terbatas. Tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengarannya, meskipun suara itu sangat pelan.	15

LAMPIRAN A.3

SOAL TES SIKLUS I

A. Petunjuk :

- a. Tulislah nama dan NIS
- b. Bacalah soal baik-baik sebelum menjawab
- c. Jika ada yang kurang jelas, dapat ditanyakan kepada guru/peneliti

B. Pertanyaan :

1. Mengapa Allah itu *al-Basir* ? Sebutkan bukti-buktinya !
2. Berikan 2 contoh perilaku *al-'Alim* dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah !
3. Berikan 2 contoh perilaku *al-Khabir* dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah !
4. Jelaskan arti *al-'Alim*, *al-Khabir*, *as-Sami'*, *al-Basir* !
5. Bagaimana tanggapanmu apabila melihat teman-temanmu melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan semangat *al-asma'u al-husna* tersebut ?

LAMPIRAN A.3**SOAL TES SIKLUS II****A. Petunjuk :**

- a. Tulislah nama dan NIS
- b. Bacalah soal baik-baik sebelum menjawab
- c. Jika ada yang kurang jelas, dapat ditanyakan kepada guru/peneliti

B. Pertanyaan :

1. Mengapa kita harus memiliki sifat jujur ?
2. Sebutkan ciri-ciri orang jujur !
3. Mengapa kita harus *amanah* dan *istiqomah* ?
4. Sebutkan manfaat dari perilaku *amanah* !
5. Sebutkan hikmah dari perilaku *istiqomah* !



LAMPIRAN A.4

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

SIKLUS I

NO	JAWABAN	SKOR
1	<p>Maha Melihat. Allah swt. dapat melihat segala sesuatu walaupun lembut dan kecil. Buktinya, Allah swt. apa saja yang ada dilangit dan di bumi, bahkan di seluruh alam semesta ini dapat di pantau.</p>	15
2	<p>Contoh perilaku yang mencerminkan al-'Alim dalam kehidupan sehari-hari, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan sungguh-sungguh baik disekolah maupun di rumah 2. Mengerjakan soal latihan dan tugas sekolah 3. Bertanya kepada guru atau orang tua ketika ada ilmu yang tidak dipahami. 	25
3	<p>Contoh perilaku yang mencerminkan al-Khabir dalam kehidupan sehari-hari, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teliti ketika mengerjakan tugas 2. Teliti dalam menggunakan alat-alat sekolah 3. Teliti dalam menyelesaikan masalah 	25

4	<ul style="list-style-type: none">➤ Arti dari al-'Alim adalah maha mengetahui➤ Arti dari al-Khabir adalah maha teliti➤ Arti dari as-Sami' adalah maha mendengar➤ Arti dari al-Bashir adalah maha mendengar.	15
5	<p>Apabila ada seseorang yang berperilaku yang tidak sesuai dengan cerminan asma al-husna maka kita menasehati dia.</p> <p>Cara menasehati orang tersebut harus dengan cara yang baik agar mudah di terima.</p>	20



LAMPIRAN A.4

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

SIKLUS II

NO	JAWABAN	SKOR
1	<p>Jujur itu penting. Berani jujur hebat. Sebagai makhluk sosial, kita memerlukan kehidupan yang harmonis, baik, dan seimbang. Agar tidak ada yang di rugikan, didzalimi, dan dicurangi, kita harus jujur. Jadi, untuk kehidupan yang lebih baik kuncinya adalah kejujuran.</p>	15
2	<p>Mengatakan yang sebenarnya apa yang harus dikatakan tanpa ada kesalahan sedikit pun, mencampuradukkan antara yang hak dan yang batil.</p>	25
3	<p>Amanah dapat membantu kita untuk dipercaya orang lain karena amanah berkaitan erat dengan tanggung jawab. Sedangkan Istiqomah dapat membantu kita untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran islam.</p>	20
4	<p>Manfaat dari perilaku amanah, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dipercaya orang lain, ini merupakan modal yang sangat berharga dalam menjalin hubungan atau berinteraksi antara sesama manusia. b. Mendapatkan simpati dari semua pihak, baik kawan 	25

	<p>maupun lawan.</p> <p>c. Hidupnya akan sukses dan dimudahkan oleh Allah swt.</p>	
5	<p>Hikmah dari perilaku istiqomah, adalah :</p> <p>a. Orang yang istiqomah akan dijauhkan oleh Allah swt. dari rasa takut dan sedih yang negative.</p> <p>b. Mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan didunia karena ia tekun dan ulet.</p> <p>c. Selalu sabar serta mendirikan salatakan selalu dilindungi oleh Allah swt.</p>	15

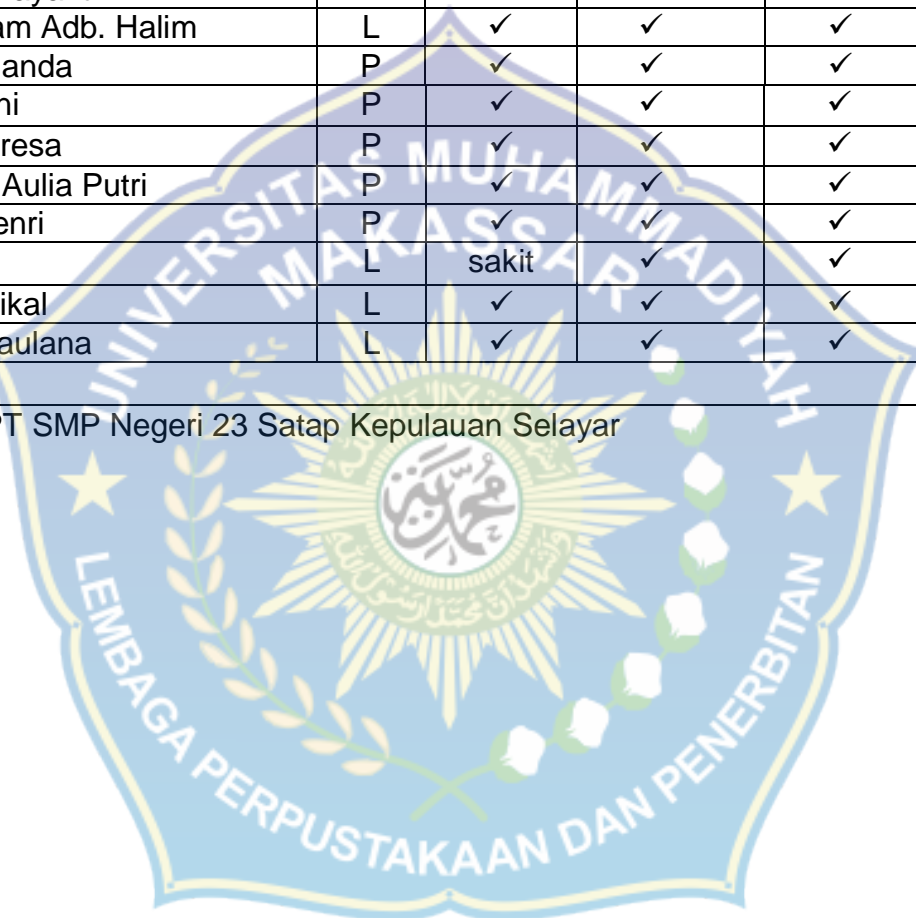


LAMPIRAN B.1

Daftar Hadir Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

NO.	Nama Siswa	L / P	Daftar Hadir Siswa		
			Tes Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Naila Wulandari	P	✓	✓	✓
2.	Najwa Afifah	P	✓	✓	✓
3.	Mawar Novrianti	P	✓	✓	✓
4.	Putri Rifayanti	P	✓	✓	✓
5.	Zulfiqam Adb. Halim	L	✓	✓	✓
6.	Ayu Ananda	P	✓	✓	✓
7.	Mei Lani	P	✓	✓	✓
8.	Ersa Firesa	P	✓	✓	✓
9.	Meilda Aulia Putri	P	✓	✓	✓
10.	Andi Tenri	P	✓	✓	✓
11.	Sapri	L	sakit	✓	✓
12.	Nur Haikal	L	✓	✓	✓
13.	Rifki Maulana	L	✓	✓	✓
Jumlah					

Sumber : UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar



LAMPIRAN B.2

Daftar Nilai Hasil Tes Awal Dan Tes Siklus Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

No.	Nama Siswa	L / P	Tes Awal	Ket.	Siklus I	Ket.	Siklus II	Ket.
1.	Naila Wulandari	P	45	TT	65	TT	73	TT
2.	Najwa Afifah	P	55	TT	70	TT	85	T
3.	Mawar Novrianti	P	55	TT	70	TT	87	T
4.	Putri Rifayanti	P	4	TT	65	TT	70	TT
5.	Zulfiqam Abd. Halim	L	55	TT	80	T	80	T
6.	Ayu Ananda	P	55	TT	70	TT	75	T
7.	Mei Lani	P	55	TT	73	TT	87	T
8.	Ersa Fiersa	P	75	T	77	T	80	T
9.	Meilda Aulia Putri	P	75	T	80	T	90	T
10.	Andi Tenri	P	75	T	80	T	90	T
11.	Sapri	L	-	-	70	TT	87	T
12.	Nur Haikal	L	55	TT	75	T	88	T
13.	Rifki Maulana	L	65	TT	80	T	88	T
Jumlah skor			710		955		1080	
%Nilai rata-rata kelas <i>Jumlah skor keseluruhan</i> <i>Jumlah siswa X 100</i>			54,61		73,46		83,07	
%Siswa yang tuntas <i>Jumlah yang tuntas</i> <i>Jumlah siswa X 100</i>			3		5		11	
% Siswa yang tidak tuntas <i>Jumlah yang belum tuntas</i> <i>Jumlah siswa X 100</i>			10		8		2	

Sumber : UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

Persentase ketercapaian <i>Indicator yang diamati</i> $\frac{\text{Jumlah siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$	100	46,15	23,07	30,76	38,46	53,84
--	-----	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

Keterangan :

1. Kehadiran
2. Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti
4. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada
5. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran
6. Siswa yang melakukan kegiatan lain (bermain, ribut dll)



Persentase ketercapaian <i>Indicator yang diamati</i> $\frac{\text{Jumlah siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$	100	46,15	15,38	23,07	38,46	46,15
--	-----	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

Keterangan :

7. Kehadiran
8. Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti
9. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti
10. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada
11. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran
12. Siswa yang melakukan kegiatan lain (bermain, ribut dll)



LAMPIRAN B.3

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Kelas : VII

Siklus ke : 2 Pertemuan: I

Hari /tanggal : rabu 20 Juli 2019

PETUNJUK

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung didalam kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian .silah lembar pengamatan dibawa ini dengan memperhatikan prosedur sebagai berikut:

5. Pengamat dalam melakukan pengamatanya memastikan dirinya duduk ditempat yang mungkin (strategis) dapat melihat semua aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
6. Berikan penilaian dengan menggunakan tanda checklist (☐) pada kolom yang tersedia.

No.	Nama Siswa	L/P	Aktifitas Siswa					
			1	2	3	4	5	6
1.	Naila Wulandari	P	✓	-	-	-	-	-
2.	Najwa Afifah	P	✓	✓	-	-	✓	-
3.	Mawar Novrianti	P	✓	-	-	✓	-	✓
4.	Putri Rifayanti	P	✓	-	✓	-	✓	✓
5.	Zulikram Adb. Halim	L	✓	✓	-	✓	-	-
6.	Ayu Ananda	P	✓	-	-	-	-	-
7.	Mei Lani	P	✓	-	-	-	-	-
8.	Ersa Firesa	P	✓	✓	✓	-	✓	-
9.	Meilda Aulia Putri	P	✓	-	✓	-	✓	-
10.	Andi Tenri	P	✓	✓	-	✓	✓	-
11.	Sapri	L	✓	-	-	-	-	-
12.	Nur Haikal	L	✓	-	-	-	-	-
13.	Rifki Maulana	L	✓	✓	-	-	-	-
Jumlah skor			13	5	3	3	5	2

Persentase ketercapaian <i>Indicator yang diamati</i> $\frac{\text{Jumlah siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$	100	38,46	23,07	23,07	38,46	15,38
--	-----	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

Keterangan :

13. Kehadiran
14. Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti
15. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti
16. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada
17. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran
18. Siswa yang melakukan kegiatan lain (bermain, ribut dll)



Persentase ketercapaian <i>Indicator yang diamati</i> $\frac{\text{Jumlah siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$	100	30,76	23,07	23,07	30,76	30,76
--	-----	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar

Keterangan :

19. Kehadiran
20. Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti
21. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti
22. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada
23. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran
24. Siswa yang melakukan kegiatan lain (bermain, ribut dll)



LAMPIRAN B.4**DAFTAR NAMA-NAMA KELOMPOK****SIKLUS I****Kelompok A**

1. Naila Wulandari
2. Najwa Afifah
3. Mawar Novrianti
4. Putri Rifayanti

Kelompok B

1. Nur Haikal
2. Zulfikram Abd. Halim
3. Ayu Ananda
4. Mei Lani
5. Ersa Firesa

Kelompok C

1. Melda Aulia Putri
2. Andi Tenri
3. Sapri
4. Rifki Maulana



LAMPIRAN B.4

DAFTAR NAMA-NAMA KELOMPOK**DAFTAR NAMA-NAMA KELOMPOK
SIKLUS II****Kelompok A**

1. Naila Wulandari
2. Najwa Afifah
3. Mawar Novrianti
4. Putri Rifayanti

Kelompok B

1. Nur Haikal
2. Zulfiqam Abd. Halim
3. Ayu Ananda
4. Mei Lani
5. Ayu Ananda

Kelompok C

1. Melda Aulia Putri
2. Andi Tenri
3. Sapri
4. Rifki Maulana



LAMPIRAN B.5**DOKUMENTASI**

Dokumentasi bersama siswa UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar pada saat jam pelajaran berlangsung



Dokumentasi bersama siswa UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar pada saat siswa sedang mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh peneliti.



Dokumentasi bersama siswa UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar pada saat menjelaskan hasil diskusi kelompok yang ditugaskan.





RIWAYAT HIDUP

LISTA, dilahirkan di Pulo pasi Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tanggal 17 Juli 1997.

Alamat Lengkap Pulo pasi Desa Menara Indah

Dusun Pasi Timur Kabupaten Kepulauan

Selayar. Penulis mulai menempuh Pendidikan

Sekolah Dasar tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009 di UPT 37

Kepulauan Selayar. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Tingkat

Menengah Pertama Tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012 di UPT SMP

Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar. Kemudian penulis melanjutkan

sekolah di SMA Negeri 2 Selayar tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata

Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Makassar.